

**IMPLIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS PADA MINAT  
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-ISLAMY SEDATI  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANGELI CARISSA SARI**

**NIM. 210102110092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**IMPLIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS PADA MINAT  
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-ISLAMY SEDATI  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu*

*Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*

**Oleh**

**Angeli carissa sari**

**Nim. 210102110092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**IMPIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS PADA MINAT  
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-ISLAMY SEDATI  
MOJOKERTO**

DIUSULKAN

Oleh

ANGELI CARISSA SARI  
NIM. 210102110092

Telah Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 1971070120006042001

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: Skripsi Angeli Carissa Sari

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

***Assalamualaikum, Wr,Wb.***

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Angeli Carissa Sari

NIM : 210102110092

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Proposal : Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar  
Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Pembimbing,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Ma Al-Islamy Sedati Mojokerto**” oleh **Angeli Carissa Sari** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan di nyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2025

Dewan Penguji



Nama Dr. Saiful Amin, M.Pd.

Penguji Utama

NIP. 198709222015031005



Nama Dr. Muh. Yunus, M.Si.

Ketua

NIP. 196903241996031002



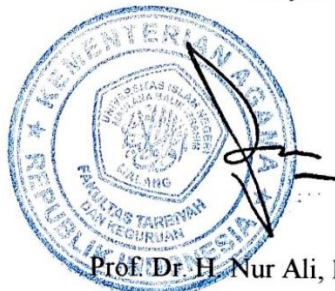
Nama Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Sekretaris

NIP. 197107012006042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angeli Carissa Sari

NIM : 210102110092

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Proposal : Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah di tulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk memprosesnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Mei 2025



**Angeli Carissa Sari**

**NIM. 210102110092**

## **LEMBAR MOTTO**

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah, tapi katakanlah pada masalah aku punya Allah yang maha segalanya”

(Ali Bin Abi Thalib RA)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

(B.J. Habibie)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah atas rahmat dan taufiq yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Peneliti selalu mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan harapan akan membantu di akhirat kelak. Dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua-ku, terimakasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Setiap langkah yang aku capai adalah berkat doa dan kasih sayang kalian, kalian adalah sumber inspirasiku, kekuatanku, dan semangatku dalam mengejar impian. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi ungkapan rasa terimakasihku yang tak terhingga. Segala jerih payah dan perjuangan ini kupersembahkan untuk membalas segala kebaikan dan cinta yang telah kalian berikan. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa, yang selalu mendukung dan memotvasi dalam setiap langkah hidupku.
2. Ibu dosen pembimbing, Bu Alfiana, yang sudah memberikan banyak bimbingan serta pengalaman yang tak terhingga selama saya duduk di bangku perkuliahan.
3. Teman-teman PIPS & Psikologi ataupun manusia-manusia hebatku, Rohmatun Nisa, Jamilah, Briliyanti Khusnul Khotimah, Cendekia Intan Pertiwi dan serta teman teman lainnya yang selalu membantu penulis dalam berbagai hal, mulai dari tangis hingga tawa dan selalu mendukung apa yang telah dilakukan oleh penulis.
4. Teman Sebimbingan, Khairunnisa Arifani, terima kasih telah menjadi *partner* terbaik penulis, terimakasih untuk semua waktu yang telah diluangkan untuk membantu,

memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik disaat penulis merasa kesulitan dalam menyusun skripsi hingga selesai

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam.

Selama proses penyelesaian proposal ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu, selayaknya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian proposal ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak bimbingan dari penentuan judul proposal skripsi hingga selesainya penulisan.

4. Segenap civitas akademik Program Studi Pendidikan IPS dan terlebih kepada seluruh dosen yang sudah mau membagi ilmunya kepada penulis.
5. Segenap keluarga besar MA Al-Islamy Sedati Mojokerto yang telah memberikan bantuan selama penelitian di sekolah.
6. Ayah tercinta Andhi Wahyudi dan Ibu tersayang Nunuk Prestiningsih yang selalu senantiasa memberikan nasihat serta doa kepada penulis dalam hal menuntut ilmu.
7. Khairunnisa Arifani, terima kasih telah menjadi *partner* bimbingan terbaik penulis dan semua waktu yang telah diluangkan untuk membantu, memberikan semangat, menjadi pendengar yang baik ketika penulis mengalami kesulitan.
8. Teman-teman penulis yang senantiasa mendengarkan keluh kesah serta membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan seluruh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semangat demi menyempurnakan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 10 Mei 2025

Angeli Carissa Sari  

---

Nim. 210102110092

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 dimana secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf/Letter

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = „  | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal Panjang

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Vokal (a) panjang | = â |
| Vokal (i) panjang | = î |
| Vokal (u) panjang | = û |

### C. Vokal Diftong

|    |      |
|----|------|
| أو | = aw |
| أي | = ay |
| أُ | = û  |
| إي | = î  |

## DAFTAR ISI

|                                         |       |
|-----------------------------------------|-------|
| LEMBAR SAMPUL.....                      |       |
| LEMBAR PENGAJUAN .....                  | i     |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                | ii    |
| LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING .....      | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | iv    |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | v     |
| LEMBAR MOTTO.....                       | vi    |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                | vii   |
| KATA PENGANTAR .....                    | ix    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....   | xi    |
| DAFTAR ISI.....                         | xii   |
| DAFTAR TABEL.....                       | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xviii |
| ABSTRAK.....                            | xix   |
| ABSTRACT.....                           | xx    |

|             |     |
|-------------|-----|
| خلاصة ..... | xxi |
|-------------|-----|

|                         |   |
|-------------------------|---|
| BAB 1 PENDAHULUAN ..... | 1 |
|-------------------------|---|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1  |
| B. Fokus Penelitian.....         | 5  |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 5  |
| D. Manfaat Penelitian .....      | 6  |
| E. Orisinalitas Penelitian ..... | 7  |
| F. Definisi Istilah.....         | 11 |
| G. Sistematika Penelitian.....   | 13 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| BAB II TINJUAN PUSTAKA ..... | 13 |
|------------------------------|----|

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                           | 15 |
| 1. Gaya Mengajar Interaksional.....             | 15 |
| a. Definisi Gaya Mengajar Interaksional .....   | 15 |
| b. Ciri-ciri Gaya Mengajar Interaksional .....  | 16 |
| 2. Minat Belajar .....                          | 17 |
| a. Definisi Minat Belajar.....                  | 17 |
| b. Macam-Macam Minat Belajar .....              | 18 |
| c. Ciri-Ciri Minat Belajar.....                 | 19 |
| d. Faktor-Faktor Minat Belajar .....            | 19 |
| 3. Mata Pelajaran Sejarah .....                 | 21 |
| a. Definisi Sejarah.....                        | 21 |
| b. Definisi pembelajaran Sejarah Indonesia..... | 22 |

|                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| c. Tujuan pembelajaran Sejarah Indonesia .....                                                            | 22        |
| 4. Implikasi Gaya Mengajar Interaksional pada Minat Belajar .....                                         | 23        |
| a. Implikasi positif .....                                                                                | 23        |
| b. Implikasi negatif .....                                                                                | 25        |
| B. Perspektif Teori dalam Islam .....                                                                     | 27        |
| 1. Perspektif teori dalam islam tentang gaya mengajar interaksional .....                                 | 27        |
| 2. Perspektif teori dalam islam tentang minat belajar .....                                               | 28        |
| 3. Perspektif teori dalam islam tentang mata pelajaran Sejarah Indonesia .....                            | 28        |
| 4. Perspektif teori dalam islam tentang implikasi gaya mengajar interaksional pada<br>Minat belajar ..... | 29        |
| C. Kerangka Berpikir .....                                                                                | 30        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                | <b>33</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                  | 33        |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                 | 34        |
| C. Kehadiran Penelitian .....                                                                             | 34        |
| D. Sumber Data.....                                                                                       | 35        |
| E. Instrumen Penelitian .....                                                                             | 35        |
| F. Teknik Pengumpulan .....                                                                               | 40        |
| G. Analisis Data.....                                                                                     | 41        |
| H. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                        | 43        |
| I. Tahapan Penelitian.....                                                                                | 44        |
| <b>BAB IV PAPARAN &amp; HASIL PENELITIAN .....</b>                                                        | <b>46</b> |

|                                                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Paparan Data .....                                                                                                                        | 46  |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                                                                    | 48  |
| BAB V PEMBAHASAN.....                                                                                                                        | 69  |
| A. Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.....                          | 69  |
| B. Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ..... | 75  |
| BAB VI PENUTUP .....                                                                                                                         | 82  |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                          | 82  |
| B. Saran .....                                                                                                                               | 83  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                         | 85  |
| LAMPIRAN.....                                                                                                                                | 88  |
| BIODATA PENULIS .....                                                                                                                        | 128 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....                                            | 10 |
| Tabel 3.1 Instrumen Wawancara .....                                                | 36 |
| Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....                                                | 39 |
| Tabel 4.1 Data temuan di lapangan terkait proses gaya mengajar interaksional ..... | 46 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....                                              | 32 |
| Gambar 4.1 Wawancara dengan Pak Syakir selaku waka kurikulum .....                   | 51 |
| Gambar 4.2 RPP Mata Pelajaran Sejarah Indonesia .....                                | 53 |
| Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru IPS sebagai guru Sejarah Indonesia .....            | 54 |
| Gambar 4.4 Penerapan Gaya Mengajar Interaksional menggunakan Video Dokumenter.....   | 55 |
| Gambar 4.5 Guru membangun interaksi dengan siswa XII IPS 1ketika pembelajaran.....   | 56 |
| Gambar 4.6 Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1 .....                              | 58 |
| Gambar 4.7 Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1 .....                              | 60 |
| Gambar 4.8 Salah satu kelompok sedang presentasi hasil diskusi .....                 | 61 |
| Gambar 4.9 Beberapa siswa berebut menulis pada papan tulis didepan siswa dan guru .. | 62 |
| Gambar 4.10 Pembelajaran menggunakan poster sebagai pengingat informasi.....         | 62 |
| Gambar 4.11 Wawancara dengan kepala madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto .....     | 63 |
| Gambar 4.12 Wawancara dengan siswa XII IPA 1 .....                                   | 65 |
| Gambar 4.13 Wawancara dengan siswa XII IPS 1 .....                                   | 66 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Sertifikat Turnitin .....                            | 89  |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....                          | 90  |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ..... | 91  |
| Lampiran 4 Bukti Konsultasi Skripsi.....                        | 92  |
| Lampiran 5 Pedoman Observasi .....                              | 94  |
| Lampiran 6 Transkrip Observasi .....                            | 95  |
| Lampiran 7 Pedoman Wawancara .....                              | 100 |
| Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....                             | 103 |
| Lampiran 9 Daftar Informan .....                                | 115 |
| Lampiran 10 Dokumentasi.....                                    | 117 |
| Lampiran 11 RPP Mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XII..... | 120 |

## ABSTRAK

Sari, Angeli Carissa, 2025, Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto, Skripsi, Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

---

Gaya mengajar terkait dengan kepribadian dimana melibatkan jabatan sebagai guru, tingkah laku, cara kerja, sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Gaya mengajar interaksional yaitu konsep gaya mengajar yang mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa berdiskusi serta menarik kesimpulan bersama-sama. Ketika pembelajaran, guru menciptakan suasana ketergantungan di mana siswa bisa berbicara dan belajar dari diskusi serta pendapat beberapa siswa.

Rumusan masalah ini yakni: (1) Bagaimana gaya mengajar interaksional Guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?, (2) Bagaimana implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokasi di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang relevan. Setelah itu, data dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan diuji keabsahannya melalui triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) melalui gaya mengajar interaksional yang diterapkan oleh guru IPS sebagai guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. (2) Gaya mengajar ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengekspresikan pendapat, yang pada akhirnya membangun rasa keterlibatan dan ketertarikan mereka terhadap materi Sejarah Indonesia.

**Kata Kunci:** Implikasi; Gaya Mengajar Interaksional; Minat Belajar; Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

## ABSTRACT

Sari, Angeli Carissa, 2025, Implications of Social Studies Teachers' Interactional Teaching Styles on Interest in Learning Indonesian History Subjects in MA Al-Islamy Sedati Mojokerto , Thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Supervisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti , MA.

---

Teaching style is also related to personality which involves the position as a teacher, behavior, way of working, attitude towards oneself and others. Interactional teaching style is the concept of style. Teach which where Teacher submit question to student And student discuss as well as interesting conclusion together. When learning, the teacher creates an atmosphere of dependency where students can talk and learn from discussions and opinions of several students .

The formulation of this problem is: (1) What is the interactive teaching style of Social Studies teachers in the subject of Indonesian History at MA Al-Islamy Sedati Mojokerto? , (2) How Implications of the interactional teaching style of social studies teachers on interest in learning Indonesian History subjects at MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?

This study uses a qualitative method with a descriptive approach located at MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Data collection techniques used through interviews, observations, and documentation to obtain relevant information. After that, the data was analyzed through several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data obtained was tested for validity through triangulation and the use of reference materials.

The results of the study indicate that through (1) the interactional teaching style applied by social studies teachers as Indonesian History subject teachers at MA Al-Islamy Sedati Mojokerto can contribute significantly to increasing students' interest in learning. (2) This teaching style allows students to be more active in asking questions, discussing, and expressing opinions, which ultimately builds their sense of involvement and interest in Indonesian History material.

**Keywords :** Implications; Interactional Teaching Style; Interest in Learning; Indonesian History Subject.

## خلاصة

ساري، أنجيلي كاريسا، ، ٢٠٢٤ آثار أساليب التدريس التفاعلية لمعلمي الدراسات الاجتماعية ع اهتمام التعلم في موضوعات التاريخ الإندونيسي في ماجستير العلوم الإسلامية سيداتي موجو كيرتو، أطروحة، قسم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، مشرف الرسالة: دكتور أ.د. ألفينا يولي إيفيانتي، ماجستير.

---

أسلوب التدريس التفاعلي هو مفهوم أسلوب التدريس الذي يستخدم فيه المعلم اطرح الأسئلة ع الطلاب وناقش الطلاب وشارك في أنشطة مثيرة للاهتمام

الاستنتاج معا. أثناء التعلم، يخلق المعلمون جوا من الاعتماد حيث يمكن للطلاب التحديث والتعلم من المناقشات وآراء العديد من الطلاب. ويرتبط أسلوب التدريس أيضًا بالشخصية والتي تتضمن منصب المعلم، والسلوك، وطريقة العمل، والموقف تجاه الذات والآخرين.

صياغة المشكلة هي: (١) ما هو أسلوب التدريس التفاعلي لمعلمي الدراسات الاجتماعية في مادة التاريخ الإندونيسي في ماجستير الإسلامي سيداتي موجو كيرتو؟ (٢) ما هي آثار أسلوب التدريس التفاعلي لمعلمي الدراسات الاجتماعية ع الاهتمام بتعلم موضوع التاريخ الإندونيسي في ماجستير الإسلامي سيداتي موجو كيرتو؟

تعتمد هذه الدراسة ع المنهج النوعي مع المنهج الوصفي الموجود في -موجو كيرتو سيداتي الإسلامي ملحق تقنيات جمع البيانات المستخدمة من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق للحصول ع المعلومات ذات الصلة. وبعد ذلك تم تحليل البيانات من خلال عدة مراحل وهي: اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تم اختبار البيانات التي تم الحصول عليها للتأكد من صحتها من خلال التثليث واستخدام المواد المرجعية.

تظهر نتائج الدراسة أنه من خلال أسلوب التدريس التفاعلي الذي يطبقه مدرسو الدراسات الاجتماعية كمدرسين لمادة التاريخ الإندونيسي في مدرسة سيداتي الإسلامية موجو كيرتو، فإنه يمكن أن يساهم بشكل كبير في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم. يتيح أسلوب التدريس هذا للطلاب أن يكونوا أكثر نشاطًا في طرح الأسئلة والمناقشة والتعبير عن الآراء، مما يؤدي في النهاية إلى بناء شعورهم بالمشاركة والاهتمام بمادة التاريخ الإندونيسي.

تداعيات: الكلمات: المفتاحية: أسلوب التدريس التفاعلي، اهتمامات التعلم، الموضوع تاريخ إندونيسيا

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berpengaruh sekali pada kualitas SDM dalam meningkatkan kecerdasan bangsa, serta mampu memajukan kesejahteraan di Indonesia.<sup>1</sup> Tanpanya Pendidikan, setiap orang tidak akan berkembang disemua bidang kehidupannya. Maka, implementasi dari Pendidikan tersebut perlu dikelola dengan serius karena dapat mempengaruhi pembelajaran sejarah saat ini. Alasan pembelajaran Sejarah sebagai “bank of examples” sebab didalamnya berisi sub bab yang menjelaskan berbagai peristiwa masa lampau maupun masa sekarang yang mana diharapkan dapat memberikan kontribusi pembelajaran dan nilai-nilai luhur serta karakter kebangsaan justru menjadi salah satu pembelajaran yang tidak diminati kalangan siswa. Namun, pembelajaran tersebut lebih fokus pada penyampaian fakta-fakta sejarah dan membebankan siswa menghafal sejarah, sehingga membuat setiap siswa cenderung cepat merasa bosan, suasana kelas yang monoton dan malas berpikir dengan model pembelajaran tersebut. Bukan hanya itu, cara penyampaian atau gaya mengajar guru terkadang dinilai kurang efektif karena masih menerapkan metode ceramah yang mengarah pada penerapan ceramah (*storytelling*) mengenai materi sejarah dalam pembelajaran tersebut.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. Pada tahun 2003, Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

---

<sup>1</sup> Nur Annisa and Sri Kartikowati, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Kelas Xi Sma Ylpi Pekanbaru,” *Jom Fkip Volume*, vol. 5, 2018.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Demi membuka kemampuan pada setiap siswa memerlukan suatu ide cemerlang dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan guru dapat menarik perhatian siswa. Terdapat beberapa cara dilakukan guna melibatkan siswa disaat pembelajaran, termasuk menyesuaikan gaya mengajar guru dengan materi pelajaran. Didalam kegiatan belajar mengajar berjalan mulus apabila penerapannya didukung oleh cara mengajar yang sesuai.

Untuk mengatasi masalah ini, pendidik atau guru juga perlu berusaha untuk menggunakan inovasi (kreativitas) metode, media pembelajaran, terutama pada gaya mengajar guru dalam pembelajaran sejarah dikelas. Namun, gaya mengajar guru IPS untuk pembelajaran sejarah lebih banyak memakai gaya mengajar inkuiri atau lebih tepatnya menggunakan metode ceramah (storytelling) dalam menyampaikan materi sejarah terkait dengan peristiwa, waktu, tempat baik masa lampau maupun masa kini. Kenyataannya, untuk gaya belajar tersebut cenderung mengaktifkan guru daripada siswa sehingga yang mendominasi pembelajaran sejarah adalah guru.

Padahal, pembelajaran sejarah membutuhkan pemahaman yang lebih matang atau lebih teliti dan interaksi yang baik antara guru maupun siswa dikelas ketika pembelajaran berlangsung. Dimana guru menjadi seorang pendidik merupakan salah satu unsur kunci keberhasilan pendidikan itu sendiri. Hal ini dikarenakan siswa memperhatikan dan meniru apa yang dilakukan gurunya sebagai teladan. Disisi lain, gaya mengajar juga dapat memberikan dampak negatif terhadap siswa seperti menurunnya motivasi belajar siswa sehingga

---

<sup>2</sup> Meni Handayani, "Achievement of Educational National Standards Based on Accreditation Result of Senior Secondary School in Jakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 179–201.

menurunkan tingkat keberhasilan belajar.<sup>3</sup> Namun, guru juga berusaha membentuk lingkungan belajar di kelas guna meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memicu keaktifan dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Maka dari itu, penerapan cara mengajar guru berpengaruh besar pada lingkungan belajar.

Demi menciptakan suasana kelas menjadi pembelajaran yang lebih aktif, sebagai guru berusaha menggunakan salah satu penerapan gaya mengajar yaitu gaya mengajar interaksional. Cara pengajaran yang mengacu guru dan siswa berusaha bekerja sama untuk mengubah ide atau pengetahuan yang dipelajari menjadi bentuk baru melalui pendekatan revolusioner.<sup>5</sup> Guru menciptakan lingkungan saling berkaitan sehingga ada interaksi antar siswa. Sehingga siswa merasa lebih berani untuk berpartisipasi dan mengekspresikan diri tanpa takut akan dihukum atau dikritik secara negatif. Guru yang sensitif terhadap dinamika sosial di kelas dan proaktif dalam menangani masalah seperti perundungan atau eksklusi sosial dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat dan harmonis.

Terkait dengan permasalahan tersebut melalui gaya mengajar yang seharusnya dapat memberi ruang bagi eksplorasi dan eksperimen mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar secara mandiri. Gaya pengajaran yang fokus pada pemahaman konsep dan penyelesaian masalah, dibandingkan dengan hafalan semata, menciptakan lingkungan akademik yang lebih menantang dan merangsang pemikiran kritis. Guru yang fleksibel dalam

---

<sup>3</sup> Azam Syukur Rahmatullah and Moh. Toriqul Chaer, “Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal,” *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 25–38, <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.197>.

<sup>4</sup> Tita Andira Diahvitaloka and Iswati, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMK Triyasa Surabaya),” *Jurnal EMT KITA* 8, no. 1 (January 1, 2024): 42–48, <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.1819>.

<sup>5</sup> Ajerin Karim, Haratua S Tiur Maria, and Venny Karolina, “Analysis of The Influence of Interactional Teachers’ Teaching Style on Students’ Activeness in The Learning Process in Indonesia,” *IJEES* 4 (October 2023).

pendekatan pengajaran mereka, yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar siswa, membantu menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan adaptif. Sehingga, melalui cara mengajar yang kreatif, menyenangkan, dan menerapkan kurikulum secara komprehensif bisa membuat siswa lebih tertarik belajar.

Minat berperan penting dalam proses dan hasil belajar, tergantung masing-masing minat siswa. Jika seorang siswa tidak tertarik belajar sesuatu, dia mungkin tidak akan berhasil dengan baik dalam pelajarannya. Minat adalah ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan atau perintah.<sup>6</sup> Minat belajar adalah minat terhadap proses belajar, entah itu dalam merencanakan kurikulum maupun metode pembelajaran disaat berusaha dengan sungguh-sungguh.<sup>7</sup> Minat belajar dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Guru mengirimkan bahan pembelajaran tersedia dalam berbagai media kepada siswa. seperti buku, bahan belajar, menganalisis kehadiran siswa, dan lain-lain ketika pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Maka, dalam penelitian ini menetapkan ada batasan masalah harus ditegaskan agar fokus pada inti permasalahan yang akan diidentifikasi. Penelitian tersebut memfokuskan pada implikasi gaya mengajar interaksional pada minat belajar siswa kelas XII. Melihat Fenomena dilapangan, proses pengajaran masing-masing guru IPS terutama guru yang mengajar mata pelajaran sejarah memiliki ciri khas pada cara penyampaian. Pengajaran yang efektif dapat memberikan dampak baik serta meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar. Pada sisi permasalahan yang lain, ketika pembelajaran Sejarah Indonesia

---

<sup>6</sup> Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.

<sup>7</sup> Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

<sup>8</sup> Azam Syukur Rahmatullah and Chaer, "Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal."

berlangsung, kebanyakan siswa sering kurang memperhatikan atau mengalami jenuh saat guru menjelaskan dan juga sebagian besar siswa bekerja sampingan sehingga mengganggu kualitas pembelajaran maupun tingkat minat belajar menjadi berbeda.

Untuk minat belajar pada penelitian ini dapat dilihat dari siswa datang dicatat dalam absensi dan hasil belajar di rapor. Selain itu, gaya mengajar yang diterapkan mempengaruhi minat belajar siswa. Sebagai guru yang terampil, membantu siswa untuk lebih tertarik belajar dan ingin tahu terhadap apa yang dipelajari. Namun, Seorang guru dihadapkan dengan tantangan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Maka, peneliti memilih menelusuri masalah ini guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam akan hasilnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana gaya mengajar interaksional Guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?
2. Bagaimana implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian yang didapatkan antara lain :

1. Menggali informasi terkait gaya mengajar interaksional Guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

2. Menganalisis implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan dilaksanakan penelitian di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto dapat memberikan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pelaku pendidikan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan bahan kajian dalam proses pengoptimalan kualitas pembelajaran. Selain itu, diharapkan bisa meningkatkan pemahaman tentang implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan teori. dan praktik pembelajaran efektif di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Siswa :

Manfaat bagi para siswa dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan bijaksana dan penuh perhatian di kelas. Penelitian ini bisa mengetahui hal-hal yang tidak disukai oleh siswa terhadap gurunya ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Bagi Guru :

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru sangat penting dalam pengajaran di kelas. Penelitian juga dapat membantu guru menambah variasi gaya mengajarnya agar tidak terkesan monoton.

c. Bagi Sekolah :

Manfaat penelitian untuk sekolah ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan penggunaan teknologi informasi.

d. Bagi Peneliti :

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan kepada peneliti tentang cara mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru saat mengajar, khususnya di Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menjelaskan bagaimana bidang penelitian yang diteliti ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan bidang penelitian sebelumnya yakni tentang implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang masih relevan, antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azam Syukur Rahmatullah, & Chaer, M. T, berjudul Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman. Jurnal tersebut membahas tentang pentingnya cara mengajar yang interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI, baik itu digunakan ketika pembelajaran offline. Persamaannya terlatak pada tipe

gaya mengajar menggunakan tipe interaksional dan berfokus pada minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, terletak pada efektivitas penerapan gaya mengajar baik itu pada pembelajaran offline maupun online.

Kedua, penelitian yang dilakukan Nani Agustina dengan skripsi yang berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man I Palembang*. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana cara guru mengajar secara interaktif dapat mempengaruhi semangat belajar siswa kelas IX pada pelajaran Aqidah Akhlak. Persamaannya terletak pada gaya mengajar yang sama-sama menggunakan tipe interaksional dan perbedaannya terletak pada berfokus motivasi belajar siswa, lokasi penelitian yang dituju, serta mata pelajaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Eda Elysia & May Sarah, dengan judul *Analysis of The Influence of Interactional Teachers' Teaching Style on Students' Activeness in The Learning Process in Indonesia*. Jurnal tersebut membahas bagaimana gaya mengajar guru interaksional memengaruhi tingkat keaktifan siswa saat belajar. di Indonesia. Persamaannya terletak pada gaya mengajar interaksional dan perbedaannya terletak pada keaktifan siswa pada pembelajaran dan lokasi penelitian.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Diah Fitrotul Auliana, Arief Rahman Hakim, Dyah Triwayuningtyas, Yulianti, Mohm Faiz Mohd Yaakob, Diana Wulandari, berjudul *The Influence Of Interactional Teaching Style On The Independence Characters Of Elementary School Students*. Jurnal tersebut membahas pengaruh yang signifikan antara cara guru mengajar interaksional dengan karakter mandiri siswa sekolah dasar.. Persamaannya terletak pada gaya mengajar yang digunakan yaitu gaya mengajar

interaksional dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, tempat penelitian, dan fokus pada karakter siswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dio Abi Putra yang berjudul Analisis Penerapan Gaya Mengajar Guru Interaksional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 6 Batanghari pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Tesis tersebut membahas cara guru mengajar yang menggunakan interaksi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 6 Batanghari dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Persamaan dalam tesis ini adalah kedua-duanya menggunakan gaya mengajar interaksional dan membahas minat belajar. Sementara itu, perbedaan antara keduanya yaitu lokasi penelitian dan subjek yang diteliti, yaitu mata pelajaran PPKN dan siswa kelas X..

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktaviani yang berjudul Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan (*Studi Ekperimen di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2022/2023*). Tesis tersebut membahas tentang dampak pengajaran interaktif berpengaruh pada hasil belajar siswa tentang sistem pernapasan melalui penelitian eksperimen di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Singaparna. Untuk persamaannya yaitu sama-sama mennggunakan gaya mengajar interaksional. Sementara itu, perbedaannya adalah lokasi penelitian dan objek penelitian yang ingin diteliti yaitu kelas XI MIPA, meneliti hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun Terbit, Judul, Bentuk Penerbit,                                                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                               | Orisinalitas Penelitian                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Azam Syukur Rahmatullah, & Chaer, M. T, (2022), Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman.                                                                              | Persamaannya terletak pada tipe gaya mengajar yang sama-sama menggunakan interaksional dan berfokus pada minat belajar siswa. | Perbedaannya pada lokasi penelitian yang dituju dan mengukur efektivitas gaya mengajar Ketika pembelajaran offline maupun online.       | Penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan gaya mengajar interaksional pada pembelajaran offline maupun online |
| 2. | Nani Agustina, 2017, “Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man I Palembang”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang                                              | Sama-sama menggunakan gaya mengajar bertipe interaksional                                                                     | Perbedaannya terletak pada pangaruh gaya mengajar, motivasi belajar, lokasi penelitian yang dituju, serta mata pelajaran yang digunakan | Penelitian ini memperhatikan alasan siswa kelas XI belajar pelajaran sejarah.                                          |
| 3. | Ajerin Karim, Haratua Tiur Maria.S, Venny Karolina, (2023), <i>Analysis of The Influence of Interactional Teachers' Teaching Style on Students' Activeness in The Learning Process in Indonesia</i> , IJESS (International Journal of Education and Social Science). | Persamaannya terletak pada gaya mengajar yang sama-sama menggunakan tipe interaksional                                        | Perbedaannya yaitu fokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran dan lokasi penelitian.                                                 | Penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran terhadap pengaruh gaya mengajar interaksional          |
| 4. | Diah Fitrotul Auliana, Arief Rahman Hakim, Dyah Triwayuningtyas, Yulianti, Mohm Faiz Mohd Yaakob, Diana Wulandari, (2020), <i>The Influence Of Interactional Teaching</i>                                                                                            | Sama-sama menggunakan gaya mengajar interaksional                                                                             | Perbedaannya pada objek yang diteliti, tempat penelitian, dan fokus pada karakter siswa.                                                | Penelitian ini berfokus pada pengaruh penting antara gaya mengajar interaksional guru pada                             |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                              |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>Style On The Independence Characters Of Elementary School Students</i> , Jurnal Pendidikan Dasar Islam                                                                                                                                                          |                                                                              |                                                                                                                                                      | karakter siswa di sekolah dasar.                                                                                                           |
| 5. | Dio Abi Putra, (2022). Analisis Penerapan Gaya Mengajar Guru Interaksional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 6 Batanghari Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan ( <i>PPKn</i> ) (Doctoral dissertation, PPKN).  | Sama-sama menggunakan gaya mengajar interaksional dan membahas minat belajar | Perbedaannya pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti yaitu mata pelajaran PPKN dan siswa kelas X                                              | Penelitian ini berfokus pada implementasi gaya mengajar interaksional untuk meningkatkan minat belajar PPKN                                |
| 6. | Dina Oktaviani, (2022), Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan ( <i>Studi Ekperimen di kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2022/2023</i> ). Sarjana thesis, Universitas Siliwangi. | Sama-sama menggunakan gaya mengajar interaksional                            | Perbedaannya pada lokasi penelitian, objek penelitian yang dituju yaitu kelas XI MIPA, meneliti hasil belajar dan materi pelajaran sistem pernapasan | Penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar yang berasal dari pengaruh gaya mengajar interaksional pada eksperimen studi kelas XI MIPA |

## F. Definisi Istilah

### 1. Implikasi :

Dalam KBBI, implikasi dapat diartikan sebagai keterlibatan Guru IPS dalam mengajar Sejarah Indonesia yang gaya mengajar interaksionalnya dapat mendorong minat belajar siswa di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

## 2. Gaya Mengajar Interaksional :

Gaya Mengajar Interaksional yaitu metode pengajaran dimana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, agar siswa dapat mengutarakan pendapatnya demi mencapai kesimpulan melalui interaksi serta menimbulkan interaksi mencapai kesimpulan. Artinya bahwa guru membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong interaksi antara siswa mempelajari hal tersebut melalui diskusi dan menyimak pendapat siswa lainnya.

## 3. Minat Belajar :

Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu bisa mendorong dirinya melalui berbagai proses untuk mencapai suatu perubahan. Terdapat indikator mempengaruhi tingginya minat belajar peserta didik, yaitu mempunyai ketertarikan untuk mempelajarinya, antusias dalam belajar, munculnya rasa motivasi yang tinggi, dan mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

## 4. Mata pelajaran Sejarah Indonesia :

Sejarah Indonesia membahas peristiwa penting masa lalu sosial, politik, ekonomi, masyarakat di Indonesia. Dalam pembelajaran sejarah indonesia, guru menjelaskan kepada siswa mengenai alur kehidupan masyarakat zaman dulu melibatkan peristiwa penting dan bermakna.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun agar memudahkan dan memberikan gambaran rinci dan menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, antara lain :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian teori yang dipakai pada penelitian ini, diantaranya konsep tentang gaya mengajar, gaya mengajar interaksional, konsep tentang minat belajar siswa serta urgensinya, konsep tentang pembelajaran sejarah beserta tujuan pembelajaran sejarah, selain itu juga terdapat bagaimana perspektif teorinya jika dikaitkan dengan islam, juga ada struktur kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas seputar metode penelitian yang dipakai oleh penulis saat melakukan penelitian, didalamnya terdapat pendekatan dan jenis, lokasi, kehadiran penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Memaparkan data hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dibentuk melalui deskripsi singkat.

### **BAB V : PEMBAHASAN**

Memberikan informasi mengenai topik penelitian beserta hasil data yang dikumpulkan dari lapangan.

## BAB VI : PENUTUP

Secara garis besar berisi kesimpulan dan saran. Simpulan berpatokan kepada hasil dari fokus penelitian sedangkan saran ditulis berdasarkan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Gaya Mengajar Interaksional**

###### **a. Definisi Gaya Mengajar Interaksional**

Gaya mengajar interaksional terdiri dari tiga kata: gaya, mengajar, dan interaksional. Gaya adalah kecenderungan alami seseorang yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan karakteristiknya.<sup>9</sup> Gaya adalah karakteristik unik yang dimiliki seseorang saat berpenampilan. Mengajar yang berarti mengantarkan siswa mencapai. Sedangkan, interaksional diambil dari salah satu kata yakni interaksi. Interaksi artinya kegiatan timbal balik antar orang atau objek. Jadi, gaya mengajar interaksional yaitu konsep gaya mengajar yang mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa berdiskusi serta menarik kesimpulan bersama-sama.<sup>10</sup> Ketika pembelajaran, guru menciptakan suasana ketergantungan di mana siswa bisa berbicara dan belajar dari diskusi serta pendapat beberapa siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Dwi Rohmawati, Rofiatun Nisa, and Hasyim, "Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah," *IBTIDA Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2023): 78–89.

<sup>10</sup> Yaakob, Mohm Faiz Mohd, and Diana Wulandari. "The Influence of Interactional Teaching Style on the Independence Characters of Elementary School Students." *Psychology* 63 (2020): 101893.

<sup>11</sup> Lia Zulfatul Muhasanah, "Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Dan Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2021): 92–124, <https://doi.org/10.36835/au.v2i2.423>.

Gaya mengajar juga terkait dengan kepribadian dimana melibatkan jabatan sebagai guru, tingkah laku, cara kerja, sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Menurut Penelope Peterson dalam Allan C. Ornstein, cara mengajar mengacu pada cara seorang guru mengelola ruang kelas, cara melihat karakter siswa dalam belajar, pilihan kegiatan belajar, materi yang diajarkan, dan cara mengelompokkan siswa. Donald Medley melihat bagaimana guru berperilaku terhadap aspek lingkungan kelas. Terdapat pandangan lain yang menjelaskan bahwa gaya guru dapat dibagi menjadi dua aspek : ekspresif (yang berhubungan dengan kecocokan emosional antara guru dan siswa, seperti ramah dan instrumental (berkaitan dengan cara guru mengajar, mengatur manajemen pembelajaran, dan menetapkan standar kelas).

#### **b. Ciri-ciri Gaya Mengajar Interaksional**

Pengajaran dengan gaya ini membuat guru dan siswa saling tergantung satu sama lain dalam proses pembelajaran agar menghasilkan interaksi yang baik. Dibawah ini, ciri-ciri gaya mengajar interaksional meliputi<sup>12</sup> :

- 1). Materi pelajaran mencakup berbagai masalah umum dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya dan zaman sekarang.
- 2). Pengajaran materi diajarkan dengan dua cara, yaitu melalui dialog atau tanya jawab antara guru dengan siswa, serta antara siswa sendiri..

---

<sup>12</sup> Agustina, N. Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran. (2017)

3). Peran siswa yaitu mengutarakan pendapatnya tentang kenyataan, mendengarkan pendapat teman, memodifikasi ide-ide yang berbeda dan menemukan solusi efektif.

4). Peran guru harus membuat suasana pembelajaran di mana siswa membutuhkan satu sama lain, agar mereka dapat menggabungkan ide dan pengetahuan bersama-sama untuk menemukan gagasan baru..

## **2. Minat Belajar**

### **a. Definisi Minat Belajar :**

Secara bahasa, minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat internal yang ada pada masing-masing orang. Timbulnya Minat bisa memengaruhi aktivitas seseorang secara signifikan sehingga membuat seseorang melakukan hal-hal yang menarik minatnya. Namun, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>13</sup> Sedangkan, belajar melibatkan proses yang kompleks di mana pendidik melakukan berbagai hal untuk menyebabkan perubahan dalam perilaku siswa.

Maka, minat belajar merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang mendorong dirinya melalui berbagai proses untuk mencapai suatu perubahan. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa seperti mempunyai rasa ketertarikan untuk mempelajarinya, antusias dalam belajar, munculnya rasa motivasi yang tinggi, dan memiliki pengetahuan yang luas. Belajar adalah hal yang dilakukan setiap hari oleh seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif.

---

<sup>13</sup> Jamaluddin Jamaluddin, “Minat Belajar,” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

## **b. Macam-Macam Minat Belajar**

Setelah mengetahui arti dari minat belajar tersebut, ada beberapa macam-macam minat belajar menurut Euis Karwati & Donni Juni Priansa, meliputi<sup>14</sup>:

### **1. Minat Personal :**

Disini, minat personal diartikan sebagai motivasi pada mata pelajaran tertentu yang ingin dikuasai, entah apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, alasan dia memiliki motivasi kuat untuk menguasai mata pelajaran tersebut..

### **2. Minat Situasional :**

Umumnya, minat situasional dapat berubah-ubah berdasarkan suasana hati dan faktor di sekitarnya seperti suasana kelas, cara guru mengajar, dan dukungan dari keluarga, sehingga minat siswa jadi tidak stabil. Kita bisa melihat minat situasional dari tema pelajaran yang diberikan oleh guru.

### **3. Minat Psikologikal :**

Minat psikologikal berasal dari gabungan dari personal dan situasional atau diartikan sebagai keterkaitan adanya sebuah interaksi antara dorongan motivasi belajar dengan situasi belajar. Apabila siswa mempunyai pengetahuan dan penluang yang cukup pada mata pelajaran yang didalamnya dalam aktivitas belajar. Dengan penilaian

---

<sup>14</sup> Muhammad Sifaul; Asy'ari and Muhamad dan Haryono Priyatna, "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Nurul Falah Sukajadi Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Staialhidayah* 2 (2020): 35.

yang baik terhadap mata pelajaran dan minat yang tinggi pada pelajaran tersebut, siswa memiliki minat psikologis terhadap mata pelajaran yang diambilnya..

### **c. Ciri-Ciri Minat Belajar**

Berikut ini ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar, antara lain<sup>15</sup>:

1. Pertama, mereka memahami tujuan-tujuan kegiatan belajar.
2. Kedua, mereka menemukan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.
3. Ketiga, mereka mempunyai keinginan kuat guna berinteraksi dengan baik kepada sesama siswa maupun kepada guru.
4. Keempat, mereka merasa nyaman dan giat belajar sekalipun materinya susah dipahami.

### **d. Faktor-Faktor Minat Belajar**

Umumnya, siswa memahami penjelasan guru lebih cepat yang disertai dengan media pembelajaran, tetapi siswa juga berusaha meningkatkan minat belajarnya dan memudahkan untuk mengerti terkait materi yang dijelaskan. Maka, faktor-faktor siswa yang memiliki minat belajar antara lain<sup>16</sup> :

---

<sup>15</sup> Abdi Siburian et al., “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11202–9, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

<sup>16</sup> Hani Nurhayanti, Hendar Hendar, and Santika Dewi, “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Kelas Iv Mi Hidayatul Muta’Alimin Kota Bekasi,” *Jurnal Tahsinia* 1, no. 2 (2020): 108–16, <https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.170>.

(1). Faktor dorongan adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yang membuat seseorang tertarik untuk melakukan suatu aktivitas. Seperti dorongan untuk belajar pada akhirnya timbul minat untuk giat belajar.

(2). Faktor motivasi sosial adalah ketika seseorang melakukan sesuatu supaya diterima dan diakui oleh orang-orang di sekitarnya. Karena, minat tersebut dikatakan seperti adanya kompromi antar seseorang dengan lingkungan di sekitarnya. Contoh minat belajar bisa karena ingin mendapat penghargaan dari orangtua.

(3). Faktor emosional memiliki hubungan dengan emosi karena selalu ada keterkaitan emosional dengan minat. Kesuksesan seseorang dalam suatu kegiatan dipengaruhi oleh perasaan senang atau puas yang timbul dari kegiatan tersebut, apabila mengalami kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Euis Karwati dalam bukunya, ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain<sup>17</sup> :

1) Faktor Internal (Faktor dalam), meliputi :

- a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan atau cacat fisik.
- b. Faktor psikologi seperti kecerdasan, perhatian, bakat, kematangan emosi, dan kesiapan.

2) Faktor Eksternal (faktor luar), meliputi :

---

<sup>17</sup> Asih, Eka Dewi. "Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021." *Jurnal Tadzakur* 2.2 (2022): 23-37.

a. Faktor keluarga, termasuk bagaimana orang tua mengasuh anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana di rumah, dan kondisi keuangan keluarga.

b. Faktor sekolah, seperti cara mengajar, materi pelajaran, hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, aturan sekolah, bahan ajar, jadwal pelajaran, penilaian, kondisi gedung, tugas rumah, dan lainnya.

### **3. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia**

#### **a. Definisi Sejarah :**

Sejarah merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang mempelajari perkembangan dinamika sosial masyarakat beserta semua aspek kehidupannya yang terjadi pada masa sebelumnya.<sup>18</sup> Menurut Muthahari, sejarah disebut menjadi Sejarah Tradisional (tarikh naqli) yang merupakan pengetahuan tentang kejadian, peristiwa, dan keadaan di masa lalu yang berhubungan dengan zaman sekarang.<sup>19</sup> Masa lampau yaitu suatu masa yang telah lewat. Namun, masa lampau bukanlah suatu periode yang berakhir. Di masa lampau, juga mungkin terjadi situasi yang terbuka dan berkelanjutan. Dalam pembahasan sejarah, masa lampau manusia tidak bisa dilupakan begitu saja dengan sisa-sisa karena sejarah dapat berkesinambungan dengan apa yang terjadi di masa lalu dijadikan sebagai pembelajaran.

Pembelajaran sejarah yaitu pengajaran guru kepada siswa tentang kehidupan masyarakat di masa lampau dan peristiwa penting yang memiliki arti khusus. Namun,

---

<sup>18</sup> Firdaus, Akhsanu Alfiannur. *Variasi gaya mengajar guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 5 Karanggeneng Lamongan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018..

<sup>19</sup> Suryaningrat, Erwin. "Pengertian, sejarah dan ruang lingkup kajian semantik (Ilmu Dalalah)." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 12.1 (2019): 105-125.

dalam pembelajaran sejarah, kita mempelajari peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu yang mempengaruhi kehidupan manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang.. Karena dalam kehidupan manusia, peristiwa sejarah penting dan unik. Maka dari itu, adanya materi pembelajaran yang diambil dalam pembelajaran Sejarah untuk penelitian ini adalah materi tentang permasalahan kehidupan sosial dan budaya.

b. Definisi Pembelajaran Sejarah Indonesia :

Sejarah Indonesia merupakan pengetahuan atau uraian sejarah mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di Indonesia pada masa lalu. Sejarah Indonesia menjadi bagian ilmu pengetahuan sosial yang membahas terkait perkembangan serta transformasi terjadi di wilayah yang sekarang dikenal dengan Republik Indonesia.<sup>20</sup> Sejarah Indonesia juga dapat ditinjau dari beberapa aspek diberbagai bidang kehidupan.

c. Tujuan Pembelajaran Sejarah Indonesia :

Dalam pembelajaran, tujuan adanya mata pelajaran Sejarah Indonesia supaya siswa memiliki kemampuan, meliputi :

1. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap makna waktu dan tempat sebagai proses masa lalu, masa kini, dan masa depan.
2. Melatih keterampilan kritis siswa untuk memahami fakta sejarah dengan benar.
3. Membentuk kesadaran dan rasa menghargai siswa terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban masa lalu bangsa Indonesia.

---

<sup>20</sup> M Ikhzarullah, "Pentingnya Sebuah Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sejarah," 2022, 2013–15, <https://osf.io/kar7p/download>.

4. Memperdalam pemahaman siswa terhadap bagaimana proses pembentukan negara Indonesia telah terjadi sepanjang sejarah yang panjang, saat ini, dan juga di masa depan.

5. Mengembangkan rasa memiliki siswa terhadap bangsa Indonesia, mengembangkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini dapat dipraktikkan dalam berbagai bidang kehidupan baik dalam negeri maupun internasional.

#### **4. Implikasi Gaya Mengajar Interaksional pada Minat Belajar**

##### **a. Implikasi Positif :**

Disini gaya mengajar interaksional guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah Indonesia sangat signifikan. Gaya mengajar interaksional biasanya melibatkan partisipasi aktif siswa, penggunaan diskusi, tanya jawab, serta kolaborasi antar siswa dalam proses belajar. Berikut adalah beberapa implikasi positif dari gaya mengajar interaksional ini:

##### **1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa :**

Melalui interaksi, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran sejarah. Mereka merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai.

##### **2. Memudahkan Pemahaman Materi :**

Penerapan gaya mengajar interaksional memungkinkan siswa untuk menjelaskan kembali materi dengan cara mereka sendiri<sup>21</sup>. Diskusi kelompok dan interaksi dengan teman sebaya dapat memudahkan pemahaman konsep-konsep sejarah yang kompleks.

### 3. Mendorong Rasa Ingin Tahu :

Ketika siswa terlibat aktif dalam diskusi dan pertanyaan, rasa ingin tahu mereka tentang sejarah bisa meningkat<sup>22</sup>. Mereka lebih mungkin untuk meneliti lebih lanjut dan mengeksplorasi topik yang dibahas.

### 4. Membangun Keterampilan Sosial :

Gaya mengajar interaksional tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran akademis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial. Mereka belajar untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, serta berkomunikasi secara efektif.

### 5. Meningkatkan Retensi Informasi :

Siswa yang belajar melalui pengajaran interaksional cenderung lebih mengingat informasi karena keterlibatan aktif mereka. Pengalaman langsung dan diskusi dapat membantu memperkuat ingatan mereka tentang peristiwa dan tokoh sejarah.

### 6. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif :

---

<sup>21</sup> Azzahra, Wida. "Analisis Gaya Mengajar Guru Padamata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurul Furqoon Binjai." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 16-38.

<sup>22</sup> Azzahra, Wida. "Analisis Gaya Mengajar Guru Padamata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurul Furqoon Binjai." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 16-38..

Dengan pendekatan yang interaktif, suasana kelas bisa menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Lingkungan yang positif ini dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dalam membahas dan belajar tentang sejarah.

#### 7. Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Nyata :

Gaya mengajar interaksional sering kali mendorong guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa lebih tertarik, karena mereka dapat melihat relevansi sejarah dalam konteks modern.

#### b. Implikasi Negatif :

Gaya mengajar interaksional, meskipun memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan partisipasi siswa, juga dapat memiliki implikasi negatif terhadap minat belajar sejarah Indonesia. Berikut beberapa implikasi negatif yang bisa muncul :

##### 1. Terlalu Banyak Diskusi Tanpa Struktur :

Jika guru terlalu fokus pada metode interaksional tanpa memberikan struktur yang jelas, siswa mungkin merasa bingung dan kehilangan arah<sup>23</sup>. Hal ini bisa mengurangi minat mereka untuk belajar lebih lanjut karena merasa tidak ada tujuan yang jelas.

##### 2. Dominasi Siswa Tertentu :

Dalam kelas interaksional, terkadang siswa yang lebih percaya diri atau dominan dapat mengambil kendali atas diskusi. Ini bisa membuat siswa lain merasa terpinggirkan, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat mereka terhadap pelajaran.

---

<sup>23</sup> Azam Syukur Rahmatullah and Chaer, "Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal."

### 3. Kurangnya Kedalaman Materi :

Fokus pada interaksi bisa mengarah pada pembahasan topik secara permukaan tanpa mendalami aspek-aspek penting dari sejarah Indonesia. Siswa mungkin merasa kurang mendapatkan wawasan yang mendalam, sehingga minat mereka terhadap pelajaran menurun.

### 4. Beban Emosional :

Interaksi yang berlebihan atau diskusi tentang topik yang sensitif dalam sejarah bisa membuat beberapa siswa merasa tidak nyaman atau tertekan. Ini dapat menyebabkan penurunan minat dan motivasi belajar, terutama jika mereka merasa tidak mampu berpartisipasi atau berkontribusi.

### 5. Ketidakseimbangan dalam Penyajian Materi :

Dalam upaya untuk menciptakan interaksi, ada kemungkinan bahwa guru mengabaikan penyampaian informasi sejarah yang penting. Siswa yang membutuhkan informasi dasar sebelum bisa berpartisipasi dalam diskusi mungkin merasa kurang siap, yang dapat menurunkan minat belajar.

### 6. Pengalihan Fokus dari Tujuan Pembelajaran :

Jika terlalu banyak waktu dihabiskan untuk interaksi, tujuan pembelajaran bisa teralihkan. Siswa mungkin menjadi lebih fokus pada metode diskusi daripada konten yang harus mereka kuasai.

### 7. Risiko Kesalahpahaman :

Diskusi yang interaktif bisa menghasilkan pendapat yang beragam dan terkadang bertentangan. Jika pendapat ini tidak dikelola dengan baik oleh guru, bisa muncul kesalahpahaman yang justru mengurangi ketertarikan siswa untuk menggali lebih dalam tentang sejarah.

## **B. Perspektif teori dalam Islam**

### **1. Perspektif teori dalam Islam tentang gaya mengajar interaksional**

Terdapat beberapa ayat di dalam Al Quran yang berkaitan dengan gaya mengajar interaksional berkaitan dengan cara berdakwah Nabi Muhammad saw menggunakan gaya mengajar dalam berdakwah :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl : 125).

Ayat tersebut menerangkan bahwa menggunakan gaya mengajar interaksional, dapat membimbing antar seseorang untuk saling menyampaikan pengetahuan yang bermanfaat dan saling mengingatkan mana yang salah yang benar.

## 2. Perspektif teori dalam Islam tentang minat belajar

Terdapat beberapa ayat Al Quran berkaitan dengan minat belajar sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm ayat 39)

Dalam ayat tersebut dijelaskan minat belajar tergantung dari tekad setiap yang mau berusaha dengan sungguh. Jika minat belajarnya tinggi, hasilnya akan sebanding dengan usaha yang dilakukan dan begitu sebaliknya.

## 3. Perspektif teori dalam Islam tentang sejarah Indonesia

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang terkait dengan pelajaran sejarah Indonesia, seperti :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr ayat 18)

Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa manusia diberi petunjuk untuk memperhatikan sejarah. Karena perilaku manusia dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat

mempengaruhi dalam berbagai bidang di wilayah Indonesia akan tercatat dalam dunia Sejarah.

#### 4. Perspektif teori dalam islam tentang implikasi gaya mengajar interaksional pada minat belajar

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

Artinya: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

Artinya: "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan pena"

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Artinya: "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

(QS. Al-Alaq ayat 1-5)

Dari QS Al-alaq ayat 1-5 dijelaskan bahwa setiap manusia wajib untuk menuntut ilmu, dimana ilmu tersebut diajarkan kepada setiap orang untuk belajar hal-hal yang belum diketahuinya agar bisa menjadi lebih baik dan berilmu.. Seperti halnya guru menggunakan cara mengajar yaitu gaya mengajar interaksional untuk menyalurkan ilmunya dengan tujuan agar ilmu yang disalurkan oleh guru tersebut bisa menjadikan siswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan menjadi individu yang lebih baik.

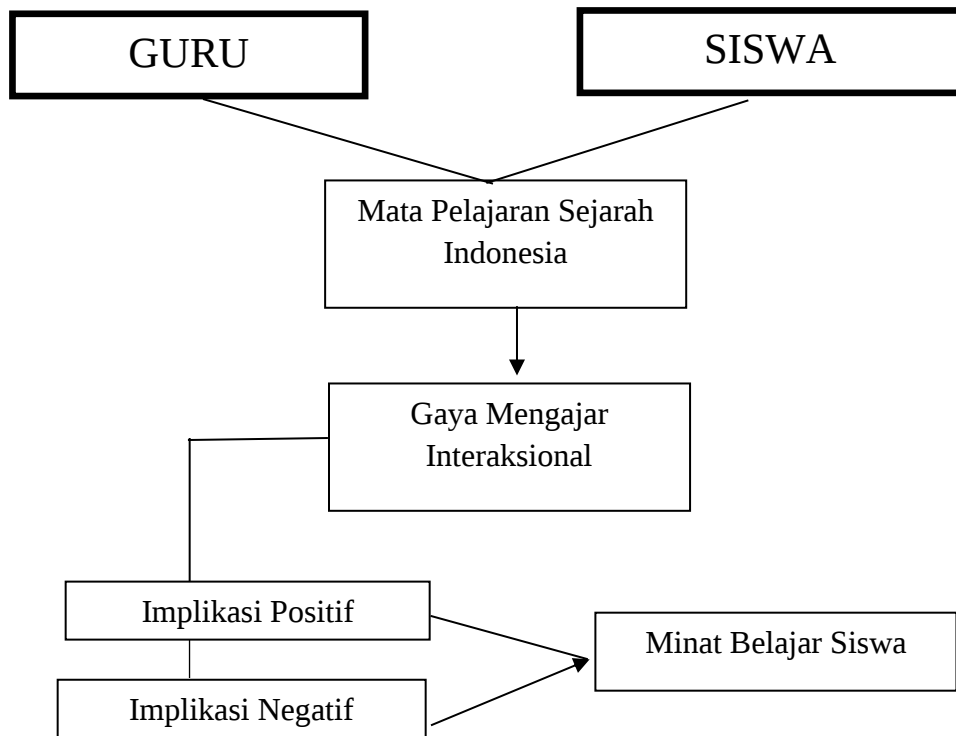
### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir diperlukan untuk mempermudah suatu penelitian dengan tujuan kejelasan arah pemikiran peneliti. Kerangka berpikir pada penelitian ini diawali Gaya Mengajar Guru. Gaya Mengajar guru tersebut terdapat tipe Gaya Mengajar Interaksional. Gaya Mengajar Interaksional merupakan salah satu cara guru mengajar yang melibatkan guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung dikelas pada pembelajaran sejarah. Berikut ini terdapat bagan kerangka berpikir terkait dengan Implementasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

Dalam kerangka tersebut dijelaskan bahwa guru yang mengajar dengan gaya yang monoton membuat siswa merasa bosan atau jenuh ketika pembelajaran sejarah Indonesia. Maka dari itu, tipe gaya mengajar interaksional tersebut diterapkan pada mata pelajaran Sejarah. Untuk membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia, maka guru menggunakan gaya mengajar interaksional dalam pembelajaran Sejarah

Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran, serta membantu siswa tetap fokus saat belajar. tersebut karena pembelajaran sejarah Indonesia membutuhkan pemikiran kritis untuk mengungkap perspektif berbeda dalam suatu peristiwa yang terjadi.

Akan tetapi, penerapan gaya mengajar interaksional menghasilkan dua implikasi yang memengaruhi minat belajar siswa yaitu implikasi positif dan implikasi negatif. Dilihat dari implikasi positif, apabila minat belajar siswa meningkat, membuat siswa cenderung lebih bersemangat dan lebih tertantang dengan pembelajaran sejarah dikarenakan sejarah membutuhkan pemikiran yang lebih kritis. Namun, terdapat dua implikasi yaitu positif dan negatif. Karena semakin besar minat belajarnya, maka semakin besar untuk fokus belajar sejarah Indonesia.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan mendapatkan dan mendeteksi bagaimana implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Maka dari itu, peneliti harus memecahkan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, untuk bisa menggambarkan dan menunjukkan terkait tujuan dilakukannya penelitian. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Menurut Sugiyono, bentuk penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme.<sup>24</sup> Jenis ini dipakai untuk mempelajari keadaan objek alami tanpa melakukan percobaan. Dalam cara ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>25</sup> Dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif, dengan penelitian kualitatif yang fokus pada makna daripada generalisasi.

Karena penelitian ini akan menjelaskan terkait implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Penggunaan metode tersebut dikarenakan selaras dengan apa yang peneliti butuhkan, peneliti diharuskan untuk mendapatkan data-data terkait penelitian

---

<sup>24</sup>Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

<sup>25</sup> Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto Desa Sedati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto dengan kode pos 61385 yang resmi berdiri tahun 1995. Alasan peneliti memilih MA Al-Islamy Sedati Mojokerto sebagai lokasi penelitian yaitu karena berdasarkan pra-observasi, peneliti mendapati bahwa MA Al-Islamy Sedati Mojokerto merupakan sekolah yang memiliki memiliki siswa dengan latar belakang menengah ke bawah dan sebagian besar bekerja setelah sepulang sekolah. Perbedaan latar belakang tersebut yang menyebabkan siswa-siswi di madrasah tersebut memiliki tingkat minat belajar yang berbeda pula.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti pada pendekatan kualitatif pada penelitian ini merupakan unsur dasar yang mempunyai peran penting atas keberlangsungan penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa instrumen yang digunakan penelitian kualitatif adalah orang atau human instrument.<sup>26</sup> Jadi dalam pendekatannya, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci pada pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan menjadi instrumen utama yaitu pelaksana dan pengamat. Sebagai pelaksana, peneliti melakukan penelitian di MA Al-Islam Sedati Mojokert untuk mengetahui implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS terhadap minat belajar siswa kelas XII. Sebagai pengamat, peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

---

<sup>26</sup> Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan suatu sumber yang terdapat fakta lapangan yang dicari dan dihimpun peneliti. Disini, peneliti mengambil data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dalam ucapan atau teks yang tidak menggunakan angka. Data tersebut didapatkan dari sumber data yang didefinisikan sebagai subjek dari asal data yang sudah diperoleh. Jika dilihat dari sumbernya, data dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder.

Data pada penelitian ini berasal dari subjek yang memberikan informasi tentang cara mendapatkan dan mengolah data. Peneliti mendapatkan data langsung dari Guru IPS sebagai guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang mengajar kelas XII MA Al-Islamy Sedati Mojokerto merupakan data primer untuk mengumpulkan informasi. Orang yang menjadi sumber penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan informasi dari dirinya digunakan sebagai data untuk penelitian.

Guru IPS atau guru yang mengajar Sejarah Indonesia dan siswa kelas XII MA Al-Islamy Sedati Mojokerto tahun pelajaran 2024/2025 adalah subjek penelitian dalam penelitian ini. Seseorang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, guru IPS atau gurua Sejarah Indonesia, dan siswa kelas XII IPA-IPS, sangat penting dalam mencari data atau informasi untuk penelitian..

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah subjek manusia, baik peneliti atau asisten peneliti lainnya. Peneliti sendiri mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan cara mengambil, bertanya, dan meminta. Untuk

mengumpulkan data dari informan, peneliti memerlukan instrumen bantu sebagai alat utama. Ada dua jenis instrumen bantu, yaitu :

1. Panduan atau rekaman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai informasi dari informan.
2. Alat rekaman, penulis menggunakan handphone sebagai alat untuk mengambil gambar narasumber pada saat wawancara.

**Tabel 3.1 Instrumen Wawancara**

| No | Informan       | Aspek Yang ditanya                                                                                                      | Banyaknya butir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kepala Sekolah | Bagaimana Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ? | 1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya gaya mengajar interaksional dalam meningkatkan minat belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia ?                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    |                | Bagaimana Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy ?        | 1. Menurut kepala sekolah, apa tantangan terbesar bagi guru dalam menerapkan gaya mengajar interaksional pada mata pelajaran Sejarah Indonesia?<br>2. Bagaimana sekolah mengevaluasi dampak dari gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia?<br>3. Apakah ada pelatihan atau program pengembangan untuk guru IPS agar lebih mampu menggunakan pendekatan interaksional |

|    |                |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                |                                                                                                                         | <p>dalam proses belajar mengajar?</p> <p>4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menilai efektivitas gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia ?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 2. | Waka Kurikulum | <p>Bagaimana Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy ?</p> | <p>1. Bagaimana peran kurikulum dalam mendukung implementasi gaya mengajar interaksional oleh guru IPS, khususnya dalam pelajaran Sejarah Indonesia?</p> <p>2. Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memastikan guru Sejarah Indonesia mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan gaya mengajar interaksional berdasarkan kurikulum di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?</p> <p>3. Bagaimana strategi kurikulum sekolah untuk mengintegrasikan materi sejarah Indonesia dengan metode pengajaran interaksional?</p> <p>4. Apa rencana sekolah kedepannya dalam mengembangkan metode pengajaran interaksional di kelas IPS/IPA berdasarkan kurikulum yang diterapkan, terutama untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?</p> |

|    |                                                |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia | Bagaimana Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana bapak/ibu mendeskripsikan gaya mengajar interaksional, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?</li> <li>2. Metode apa yang biasanya bapak/ibu gunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dalam kelas sejarah?</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    |                                                | Bagaimana Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy ?        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang cenderung pasif atau tidak tertarik pada metode yang digunakan pada pembelajaran secara interaksional ?</li> <li>2. Bagaimana kolaborasi ibu dengan guru lain dalam mengembangkan gaya mengajar interaksional untuk mata pelajaran sejarah ?</li> <li>3. Bagaimana bapak/ibu beradaptasi dengan perubahan kurikulum atau kebutuhan siswa dalam konteks gaya mengajar interaksional?</li> <li>4. Bagaimana cara ibu melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah setelah menerapkan gaya mengajar interaksional?</li> </ol> |
| 4. | Siswa kelas XII                                | Bagaimana Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia ?</li> <li>2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan melalui gaya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|  |  |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                  | mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|  |  | Bagaimana Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy ? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia ?</li> <li>2. Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ?</li> <li>3. Adakah saran atau komentar tambahan mengenai gaya mengajar interaksional guru yang dilakukan pada pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ?</li> </ol> |

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

| No | Aspek                            | Objek                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Gaya mengajar interaksional Guru | <p>Guru IPS mengajar mata pelajaran Sejarah Indonesia :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaparkan dan menjelaskan materi kepada siswa sesuai dengan urutan tema Sejarah Indonesia yang dibahas</li> <li>2. Sikap guru terhadap masukan atau argumen dari siswa</li> </ol> |
| 2. | Minat belajar siswa              | <p>Siswa kelas XII :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati respon emosional siswa terhadap materi dan suasana kelas yang</li> </ol>                                                                                                                                    |

|  |  |                                                                                     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | tercipta selama pelajaran serta<br>2. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses KBM |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang dibutuhkannya. Teknik pengumpulan pada data ini didasarkan laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini meliputi wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara :

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui percakapan langsung. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini bersifat lebih terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan pendapat dan ide dari orang yang diwawancarai serta mengungkap permasalahan secara terbuka. Kegiatan wawancara secara semi terstruktur dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan fokus penelitian ini. Pihak informan yang diwawancarai meliputi Guru IPS sebagai guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang mengajar dikelas XII, siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPS 1, Kepala madrasah, dan Waka kurikulum di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

## 2. Observasi :

Observasi merupakan proses mengamati, melihat, mencermati, dan merekam perilaku secara terstruktur guna mendapatkan data temuan. Observasi yang dipakai oleh peneliti yaitu observasi non partisipan secara terstruktur. Maksudnya adalah di sini peneliti tidak terlibat menjadi salah satu partisipan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan observasi secara terstruktur bertujuan peneliti telah terlebih dahulu menyusun secara sistematis terkait hal yang akan diamati yaitu tentang implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia.

## 3. Dokumentasi :

Dokumentasi didapatkan dalam bentuk catatan arsip dan dokumen yang diperlukan terkait fokus penelitian yang diteliti. Teknik tersebut dibutuhkan sebagai pelengkap dari data hasil pengamatan dan pencarian dokumen yang relevan untuk penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian :

- a. Perangkat pembelajaran yang digunakan
- b. Dokumentasi kegiatan yang mempunyai kaitan dengan penelitian seperti suasana KBM

## **G. Analisis Data**

Analisis data diartikan proses pengklasifikasian data dilakukan secara tersusun guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah cara mencari serta merangkai secara sistematis dan

terorganisir terhadap data telah digunakan. Alur kegiatan penelitian ini yang digagas oleh Miles dan Huberman, yaitu<sup>27</sup> :

1. Reduksi data :

Reduksi data merupakan peringkasan data kasar yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Dari data kasar itu, peneliti menganalisis data melalui ringkasan, pemilihan, dan pemusatan pada poin utama diselaraskan dalam topik penelitian. Analisis data dalam reduksi data dikembangkan dengan cara menghimpun, mengarahkan, menajamkan, menghapus data yang tidak perlu, dan mengatur data untuk membantu peneliti menarik kesimpulan.

2. Penyajian data :

Beberapa data diperoleh pada penelitian kualitatif, disajikan berbentuk deskripsi. Dalam penyajian ini, data disusun secara runtut dan jelas sehingga peneliti mendapatkan pemahaman dan gambaran informasi mengenai data yang disajikan. Dengan penyajian data yang tepat, peneliti dapat melihat bagaimana hasil penelitian yang terjadi pada kenyataan di lapangan ketika melakukan penelitian.<sup>28</sup>

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi :

Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat awal atau sementara. Maka dari itu diperlukan verifikasi data. Verifikasi data dapat diartikan sebagai bukti penunjang dari kesimpulan yang didapatkan. Apabila bukti-bukti yang didapatkan mampu menunjang dan mendukung kesimpulan, maka, kesimpulannya adalah kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya.

---

<sup>27</sup> Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021..

<sup>28</sup> Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Menganalisis data kualitatif melibatkan pengerjaan data, mengkategorikannya ke dalam unit-unit agar konsisten. Peneliti hanya ingin mengetahui informasi yang secara langsung berkaitan dengan kondisi yang sedang diteliti, yaitu :

1. Gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.
2. Implikasi Gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

#### **H. Pengecekan Absahan Data**

Penelitian kualitatif deskriptif mengharuskan pengecekan keabsahan data. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memastikan kredibilitas data. Kredibilitas data bertujuan untuk memastikan keaslian data dengan memeriksa data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini bisa dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Triangulasi :

Teknik ini adalah cara untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan valid atau tidak dengan menggunakan informasi dari luar data sebagai pembanding. Ada beberapa teknik yang berbeda, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknis.

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data berdasarkan sumber-sumber yang ditentukan, seperti wawancara dengan guru IPS dan siswa kelas XII.
2. Triangulasi teknik, yaitu teknik dengan cara pengecekan data yang didapat dengan melakukan observasi terhadap subjek penelitian (membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan wawancara terhadap narasumber dengan rentan waktu yang berbeda-beda.
2. Tinjauan sejawat melalui diskusi :

Dalam penelitian, teknik ini digunakan untuk mengungkap Hasil awal dan akhir yang didapatkan melalui diskusi dengan rekan sejawat. Diskusi itu berpusat pada pembicaraan dengan teman-teman yang ahli dan berpengalaman dalam bidang riset.

3. Keajegan/ketekunan pengamatan :

Teknik ini secara konsisten mengupayakan interpretasi melalui observasi dan wawancara yang dipadukan dengan proses analitis.

## **I. Tahapan Penelitian**

Dibawah ini beberapa tahapan penelitian laporan, meliputi :

1. Tahap Pra Lapangan :

Tahap dimana meminta perizinan, menjajaki keadaan lapangan, menggunakan sumber informasi, menyiapkan peralatan penelitian, menangani masalah etika penelitian, dan merancang desain penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengunjungi MA Al-Islamy Sedati Mojokerto untuk menunjukkan lokasi penelitian. Dan, tahap ini bertujuan menyelidiki studi kasus terjadi di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.

2. Tahap Penelitian :

Tahap dimana mulai persiapan diri dan menyiapkan latar penelitian, memasuki lapangan sambil mengumpulkan data. Peneliti menggunakan fokus penelitian yang disebut

pekerjaan lapangan pada tahap ini. Penting untuk memahami fenomena secara menyeluruh pada tahap ini dan perlu turun ke lapangan untuk menilai data dengan tepat.

### 3. Tahap Analisis Data :

Tahap dimana peneliti mulai bertindak dengan cara memeriksa dan memvalidasi data dengan menggunakan fenomena dan dokumen yang ada untuk membuktikan keaslian. Karena peneliti juga memerlukan analisis selama dan setelah pengumpulan data di lokasi tersebut.

## BAB IV

### PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Pada uraian berikut ini, yang merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan lokasi penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan :

##### 1. Gambaran Umum Proses Gaya Mengajar Interaksional dalam pembelajaran Sejarah Indonesia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa guru sejarah di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto menerapkan gaya mengajar interaksional dengan ciri-ciri sebagai berikut :

Tabel.4.1 Data temuan di lapangan terkait dengan proses Gaya Mengajar Interaksional

| Aspek                          | Temuan di Lapangan                                                                      |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Pola komunikasi                | Dua arah: Guru sering mengajukan pertanyaan terbuka dan memberi ruang siswa berdiskusi. |
| Peran siswa dalam pembelajaran | Aktif: Siswa dilibatkan dalam diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab.            |
| Media dan metode               | Variatif: Guru menggunakan video sejarah, permainan edukatif, dan studi kasus aktual.   |
| Hubungan guru dan siswa        | Akrab dan suportif, guru menunjukkan empati terhadap kondisi siswa yang bekerja.        |

Untuk proses Gaya Mengajar Interaksional ketika KBM Sejarah Indonesia berlangsung melalui tahap-tahap yang dilakukan oleh guru, yaitu :

- a. Pembukaan interaktif : Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik atau isu aktual yang relevan dengan kehidupan siswa.

- b.** Pembelajaran berbasis diskusi : Siswa diajak untuk berdiskusi, baik dalam kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan.
- c.** Stimulasi berpikir kritis : Guru memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong analisis dan pemecahan masalah.
- d.** Penggunaan media kontekstual : Guru menggunakan media (video, berita, gambar, peta) yang dekat dengan dunia siswa.
- e.** Refleksi dan umpan balik : Guru mengajak siswa merefleksikan hasil belajar dan memberikan umpan balik yang membangun.

## **2. Gambaran Umum Implikasi :**

Paparan ini diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah. Di era modern ini, semakin banyak siswa yang memilih untuk bekerja sambil menempuh pendidikan formal. Alasan mereka pun beragam, mulai dari kebutuhan ekonomi hingga keinginan untuk mandiri. Seperti pada sekolah yang diteliti yaitu MA Al-Islamy Sedati Mojokerto, terkenal dengan dominan siswa bekerja sampingan setelah sepulang sekolah. Menyangkut pembelajaran Sejarah Indonesia adalah masalah yang memainkan peran penting dalam desain identitas nasional, rasa cinta untuk tanah air, dan kesadaran akan pertempuran masa lalu. Sayangnya, banyak siswa menganggap sejarah sebagai pelajaran yang diingat dan tidak terlalu relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dari kasus yang sedang dipermasalahkan ini, bekerja sambil bersekolah mempengaruhi minat belajar siswa tergantung dari cara pengelolaan mental, fisik dan batin masing-masing siswa terutama ketika siswa mengalami tekanan waktu, kelelahan dan perubahan prioritas. Namun, dampak ini tidak bisa dihindari meskipun aman. Manajemen waktu yang sangat baik, dukungan guru dan lingkungan, dan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan

kontekstual, siswa masih dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan minat mereka dalam sejarah negara.

### **3. Gambaran Umum terkait Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA. Al-Islamy Sedati yaitu sebuah Madrasah dibawah naungan YPS. AL-ISLAMY yang terletak di Jalan Pasar Sedati Dsn. Sedati Ds. Sedati Kec. Ngoro Kab. Mojokerto. Gedung MA. Al-Islamy berada dibelakang Gedung Induk YPS. Al-Islamy yang ditempati lembaga SMP Islam Sedati dan MI. Ainul Ulum. MA. AL-ISLAMY juga akan selalu mencoba mengembangkan. Sekolah ini terletak dengan Kawasan pusat industri yang dikenal dengan NIP (Ngoro Industrial Park) dan dekat pasar Sedati, sehingga banyak anak sekolah yang memutuskan untuk bekerja sampingan sekaligus bersekolah.

Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup sedikit karena didominasi siswa berekonomi menengah sedang atau bawah dibanding sekolah lain dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013, termasuk dalam pengajaran Sejarah Indonesia di kelas XII. Pembelajaran siswa/siswinya disekolah tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada. disamping Sarpras yang memadai dalam KBM dengan memanfaatkan IT berupa LCD, lap Komputer, Wifi Online penunjang pembelajaran, ulangan Penilaian Tengah Semester & Penilaian Akhir Semester berbasis Android. Seperti pada saat ini contohnya dimasa pandemi Covid-19 anak-anak harus belajar dengan jarak jauh dengan memanfaatkan Handphone yang ada.

### **B. Hasil Penelitian :**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data tentang implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar mata pelajaran sejarah indonesia di MA Al-Islamy

Sedati Mojokerto. Sebelum pada pemaparan data peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu dengan Pak Syakir terkait Implikasi gaya mengajar interaksional pada minat belajar mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Beliau menjelaskan bahwa dalam menggunakan gaya mengajar interaksional khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto dari pihak sekolah menyesuaikan kurikulum yang diterapkan dan membebaskan setiap guru terutama guru mata pelajaran sejarah indonesia menggunakan media apapun untuk menunjang pembelajaran melalui gaya mengajar interaksional kepada siswa. Melalui penerapan gaya mengajar interaksional, guru dapat menyeleksi tingkat minat belajar setiap siswa kelas XII pada pembelajaran sejarah Indonesia. Karena di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto hanya memiliki 2 kelas dan jurusan yaitu kelas IPA 1 dan IPS 1. Sehingga di kelas IPA 1 dan di kelas IPS 1 memiliki tingkat minat belajar dan media yang digunakan dalam gaya mengajar interaksional tersebut juga berbeda tergantung dari karakteristik siswa didalam kelas tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa penelitian menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta observasi. Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Maret tahun 2025 di Mojokerto. Adapun data-data yang penulis peroleh dari MA Al-Islamy Sedati Mojokerto mengenai implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar sejarah indonesia yaitu sebagai berikut :

- 1. Gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto :**
  - a. Perencanaan Gaya mengajar interaksional guru IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto :**

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data terkait latar belakang atau perencanaan implementasi gaya mengajar interaksional dalam mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto pada kelas XII IPA dan IPS. Perencanaan gaya mengajar interaksional bagi guru IPS, khususnya mendapati sebagai guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto, yang merupakan langkah penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Gaya mengajar interaksional menekankan interaksi dua arah antara guru dan siswa, memungkinkan diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi yang aktif. Menurut Pak Khoiruddin selaku kepala madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto mengatakan bahwasanya :

*“Menurut saya, untuk gaya mengajar interaksional ini memang sangat penting diterapkan apalagi cara mengajar ini efektif bagi semua guru terutama guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia. Karena dengan adanya gaya mengajar ini membuat guru dapat berinteraksi dengan siswanya dan juga siswa dapat berinteraksi dengan guru secara langsung tentang materi yang disampaikan, apa saja kendalanya atau permasalahan yang terjadi dikelas, dan solusi pemecahan terhadap kendala tersebut yang dialami oleh para siswa.”*

Namun, sebelum melaksanakan gaya mengajar interaksional tersebut, terlebih dahulu melihat penerapan kurikulum yang digunakan sebagai pedoman melaksanakan gaya mengajar interaksional untuk mencapai tingkat minat belajar dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Dari hasil wawancara dengan Pak Syakir sebagai waka kurikulum, beliau mengatakan bahwasanya :

*“Terkait kurikulum yang diterapkan pada jenjang kelas XII ini, sebenarnya saya juga berusaha semaksimal mungkin untuk bisa beradaptasi dengan pergantian kurikulum karena untuk kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah sebenarnya memakai kurikulum K13 berhubung kemarin ada pengawas dari kabupaten, akhirnya saya memakai kurikulum pra merdeka untuk mengajar di kelas XII-IPA 1 sebagai bahan ajar percobaan gaya mengajar interaksional ini.”*



Gambar 4.1 Wawancara dengan Pak Syakir selaku waka kurikulum MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

*“Dan, untuk kurikulum yang sedang kami gunakan di sekolah ini terutama pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum K13. Kurikulum merdeka ini diterapkan untuk jenjang kelas X-XI dan kurikulum K13 diterapkan pada jenjang kelas XII. Namun, pada saat itu ada kedatangan pengawas dari Pendidikan Kabupaten Mojokerto sendiri, maka kami sementara menggunakan pra kurikulum merdeka yang akan dipraktekan pada kelas XII baik MIPA maupun IPS.”<sup>29</sup>*

Tetapi, untuk saat ini kurikulum yang masih digunakan dikelas XII IPA & IPS masih menggunakan kurikulum K13. Menurut dari Bu Enneke, Guru IPS yang sebagai guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto mengatakan bahwasanya :

*“Untuk rancangan pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar interaksional tersebut, sebelumnya saya menyiapkan RPP sebagai pedoman mengajar yang akan saya lakukan dikelas namun dengan cara penyampaian materi yang berbeda. Karena antara kelas XII IPA dan IPS cara belajar dan menerima materi dari saya berbeda juga. Cara belajar dan menerima materi saya dikelas XII IPA, cukup sesuai dengan RPP yang saya susun atau bisa dibilang didominasi siswanya patuh dan urut sesuai dengan penugasan yang telah saya sampaikan. Sedangkan di kelas XII IPS, menurut saya cukup sulit karena berhadapan dengan karekter siswa yang super aktif jadi didalam RPP tersebut saya menambahkan ice breaking atau penugasan berupa games agar saya dapat mengevalusinya entah itu dari segi kecerdasan dalam memecahkan, kekompakan, aktif untuk bernegosiasi, dan lain-lainnya.”*

<sup>29</sup> Akhmad Syakir, S.Pd, Wawancara dengan waka kurikulum, 30 Januari 2025, n.d

Dari permasalahan yang dihadapi tersebut, untuk memastikan setiap guru terutama guru mata pelajaran Sejarah Indonesia mendapatkan ide dalam mempersiapkan pengajaran berbasis interaksional dan pembuatan RPP yang akan digunakan sesuai kurikulum dan materi yang diajarkan, sebelumnya pihak sekolah mengadakan pelatihan guru yang dibimbing oleh guru senior yang didatangkan dari dinas Pendidikan kabupaten Mojokerto. Berdasarkan wawancara dari Pak Syakir selaku waka kurikulum MA Al-Islamy Sedati Mojokerto mengatakan bahwa :

*“Yang akan dilakukan pihak sekolah yaitu dari kurikulum yang sudah kita terapkan melalui pelatihan atau lokakarya rutin untuk memperkenalkan strategi pengajaran berbasis kurikulum terbaru (misalnya, Kurikulum Merdeka). Kemudian, mengadakan mentoring (pendampingan) dengan menugaskan guru senior atau pengawas untuk memberikan pendampingan intensif kepada guru Sejarah Indonesia secara langsung.”*

Selain adanya pelatihan rutin untuk menunjang kelengkapan persiapan pengajaran guru terhadap kurikulum yang telah ditetapkan, dibantu dengan platform sumber belajar dan komunitas untuk mempermudah persiapan guru mengajar. Dari pak udin mengatakan bahwa :

*“untuk bentuk dukungannya berupa narasumber yang diundang dari pusat pendidikan kabupaten mojokerto melalui workshop terjadwal, penyediaan akses ke sumber belajar digital dengann membelikan lisensi untuk platform belajar online, seperti guru belajar dan berbagi, ruangguru, atau coursera, serta mengadakan forum atau seminar untuk mendorong guru untuk bergabung dengan komunitas pembelajaran seperti MGMP Sejarah Indonesia SMA/MA se-Kabupaten Mojokerto”*

Dari adanya fasilitas dan kegiatan yang telah diadakan oleh pihak sekolah dapat membantu para guru termasuk guru mata pelajaran sejarah untuk Menyusun persiapan bahan mengajar sekaligus memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pedagogik dalam penyesuaian kurikulum yang ditetapkan oleh dinas Pendidikan. Sehingga Perencanaan pembelajaran sejarah Indonesia yang disusun oleh Bu Enneke dalam bentuk RPP, berasal dari diskusi dengan

berbagai pengalaman sesama guru mata pelajaran sejarah tersebut ketika mengajar di kelas XII IPA 1 maupun XII IPS 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Madrasah : MA. Al-Islamy  
 Kelas/Semester : 12/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
 Materi pokok : Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin  
 Alokasi waktu : 2 x pertemuan (@ 30 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI):**

|        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KI 1 : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| KI 2 : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia                                                                 |
| KI 3 : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan                                                                                                                                                                                                   |

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui penyajian permasalahan materi tentang Demokrasi Terpimpin, peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. Melalui diskusi pemecahan masalah dan kolaborasi, peserta didik mampu membuat laporan hasil rekonstruksi tentang pemecahan masalah dalam bentuk laporan tertulis dan/atau media lainnya Serta mampu menumbuh kembangkan sikap mandiri, percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab dengan baik dan benar.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin  
 4.1.2 Menyajikan hasil penelitian tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Perkembangan kehidupan politik, ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin  
 a. Dekrit Presiden 5 Juli 1959  
 b. Demokrasi Terpimpin

**E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik, TPAC  
 2. Model : Problem Based Learning  
 3. Metode : Group Investigation

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Gambar 4.2 RPP Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

## b. Bentuk pelaksanaan Gaya mengajar interaksional guru pada mata pelajaran sejarah Indonesia

Peneliti memperoleh data terkait pelaksanaan gaya mengajar interaksional pada mata pelajaran sejarah indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Secara analisisnya, melaksanakan gaya mengajar guru tipe interaksional secara tidak langsung memberikan dorongan ketertarikan terkait Minat belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Sebelum pada pemaparan data peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan salah Guru IPS yang ternyata menjadi guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia sekitar 10 tahun mengajar di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto yaitu Ibu Yuliana Inneke, S.Pd, atau yang biasanya dipanggil dengan Bu Ike / Bu Enneke. Beliau mengatakan bahwasanya :



Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru IPS selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA

Al-Islamy Sedati Mojokerto

*“Menurut saya, dari gaya mengajar interaksional sendiri merupakan cara mengajar guru yang sering digunakan untuk menciptakan ineraksi secara aktif antara guru dengan siswa pada pembelajaran mata pelajaran sejarah Indonesia. Karena mata pelajaran ini bisa dibilang membutuhkan banyak diskusi dan komunikasi untuk bisa berpikir secara logis dan kritis terhadap semua latar belakang peristiwa pada masa lalu”<sup>30</sup>*

Beliau menjelaskan bahwa didalam perencanaan gaya mengajar interaksional akan diterapkan materi pelajaran mencakup berbagai masalah umum dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya dan zaman sekarang. Melalui media yang digunakan seperti powerpoint, poster, dan video pembelajaran. Seperti contoh pada gambar 4.4, ketika melakukan observasi di salah satu Kelas XII yaitu kelas XII IPA 1, yang sebenarnya KBM dilaksanakan kelas karena kondisi kelas sedang direnovasi akhirnya KBM dialihkan ke laboratorium. Dan mendapati guru sedang menyampaikan materi Sejarah Indonesia tentang dekrit keterpimpinan presiden yang diajarkan melalui video dokumenter dengan tujuan agar siswa diberi motivasi untuk memusatkan perhatian topik mengajar. Dari proses

---

<sup>30</sup> Yullianah Enneke, wawancara dengan Guru IPS sebagai Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto, 25 Januari 2025 n.d

mengajar tersebut, untuk membangkitkan minat belajar, Beliau menggunakan sistem PBL melalui penugasan Group Investigasi.



Gambar 4.4 Penerapan Gaya mengajar Interaksional menggunakan Video Dokumenter di Kelas

#### XII IPA 1

*“Selama 10 tahun sampai saat ini setiap pembelajarannya, saya sering menerapkan diskusi, presentasi, ice breaking, dan studi lapangan. Jika saya hanya menerapkan metode dan presentasi kemungkinan besar siswa kelas XII baik IPA/ IPS maupun dijenjang kelas lain merasa jenuh, tertekan, dan bosan. Terkadang adapula siswa dengan sengaja tidak masuk kelas karena pelajarannya sulit dipahami dan metode yang digunakan cuma monoton”*

Namun, Ketika melaksanakan pembelajaran berlangsung beliau juga sering menemui beberapa permasalahan yang terkadang bisa mengganggu proses kegiatan mengajar belajar dan mengontrol manajemen kelas yang telah disusun dalam modul ajar/RPP guru karena Peran guru harus membuat suasana pembelajaran di mana siswa membutuhkan satu sama lain, agar mereka dapat menggabungkan ide dan pengetahuan bersama-sama untuk menemukan gagasan baru.



Gambar 4.5 Guru membangun interaksi dengan siswa kelas XII IPS 1 ketika pembelajaran Sejarah Indonesia

Dibanding kelas XII IPS 1, yang mana KBM Sejarah Indonesia dilaksanakan didalam kelas. Dari Bu enneke sendiri mengatakan bahwasanya :

*“Pada permasalahan ini, saya sering menemui siswa yang pasif (pendiam/Introvert) di kelas IPA/IPS Ketika pembelajaran sejarah Indonesia berlangsung. Maka dar itu, untuk mengajak siswa yang pasif melali gaya mengajar interaksional yang digunakan secara langsung siswa yang pasif tersebut perlahan belajar menjadi aktif dan tidak lupa untuk selalu menanyakan keahamannya tetrthadap materi sejarah Indonesia yang telah saya ajarkan.”*

Adanya gaya mengajar interaksional yang telah diterapkan oleh Bu Enneke, terdapat beberapa siswa kelas XII baik jurusan MIPA maupun IPS Ketika diwawancarai yang mengatakan bahwasanya :

*“Saya merasa iya, lebih mudah diajarkan seperti itu dibandingkan diajarkan hanya guru yang ngomong, sedangkan kita tidak diajak interaksi itulah yang membuat saya dan teman-teman saya menjadi bosan Ketika pembelajaran sejarah Indonesia karena pembelajaran ini memiliki materi dan penjabaran yang lebih luas”*

Dan salah satu siswa kelas XII MIPA 1 terkait gaya mengajar interaksional guru pada pembelajaran sejarah Indonesia mengatakan bahwasanya :

*“Untuk gaya mengajar guru dengan tipe interaksional ini menurut saya cukup berpengaruh besar pada pembelajaran ini khususnya di kelas XII-IPA 1, terkadang untuk memahami sejarah Indonesia itu sulit dan bingung untuk menjabarkan satu-persatu. Maka, dengan interaksi dari guru membuat suasana kelas tidak semakin tertekan, bosan dan terkesan kaku.”*

Upaya seorang guru dalam manajemen kelas agar terkendali dengan baik, membutuhkan kolaborasi pengajaran interaksional yang efektif Ketika menghadapi maupun pasif yang mendominasi di kedua kelas tersebut. Adapun dari Bu Enneke mengatakan bahwasanya :

*“Untuk kolaborasi dengan guru lain terkait dengan pembelajaran sejarah, sebenarnya saya sering berdiskusi dengan guru lain baik itu sesama guru pengampu mata pelajaran sejarah maupun untuk guru mata pelajaran lain. Karena dengan berdiskusi tersebut, saya semakin tahu ciri/karakteristik kelas XII IPA & IPS sebelum menerapkan gaya mengajar interaksional.”*

**c. Evaluasi pembelajaran dengan gaya mengajar interaksional pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

Evaluasi pembelajaran dengan gaya mengajar interaksional dalam mata pelajaran sejarah Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Pendekatan ini mendorong interaksi antara guru dan siswa, yang berpotensi meningkatkan hasil belajar dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

**i) Persepektif Guru**

Untuk mengevaluasi hasil pengajaran materi diajarkan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII IPA dan IPS pada dasarnya menggunakan dua cara, yaitu melalui dialog atau tanya jawab antara guru dan siswa, serta antara siswa sendiri. Menurut dari Bu Enneke mengungkapkan bahwa :

*“Saya melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran yang saya ajar yaitu sejarah Indonesia melalui hasil ujian, dan hasil tingkat belajar berupa hasil*

*projek diskusi kelompok, tingkat keaktifannya dari tanya jawab tersebut, hasil penugasan tiap individu. Karena sebagian besar di sekolah ini adalah semi bekerja sampingan, maka minat siswa terhadap pelajaran Sejarah Indonesia terlihat berbeda dengan siswa di sekolah negeri pada umumnya.”*

Selain itu, evaluasi setelah menerapkan gaya mengajar interaksional yang digunakan oleh guru dapat dilihat dari tingkat minat belajar siswa pada kelas XII melalui tingkat minat belajar dari setiap masing-masing siswa terhadap tugas individu, UTS/PAS maupun tugas kelompok yang diberikan, baik di Kelas XII IPA maupun IPS yang sudah kita ambil berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara. Bahwasaya dari kedua kelas tersebut memiliki minat belajar yang berbeda-beda tergantung dari karakter siswa itu sendiri ditambah dengan para siswa Sebagian kelas ada yang bekerja sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan pendidikannya seperti pembayaran spp, uang saku, dan lainnya yang mempengaruhi tingkat minat belajar itu sendiri.

Gaya mengajar interaksional biasanya melibatkan partisipasi aktif siswa, penggunaan diskusi, tanya jawab, serta kolaborasi antar siswa dalam proses belajar. Dari wawancara bu Enneke mengatakan bahwasanya :



Gambar 4.6 Salah satu kelompok sedang berpresentasi hasil diskusinya

*“Saya melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran yang saya ajar yaitu sejarah Indonesia melalui hasil ujian, dan hasil tingkat belajar berupa hasil projek diskusi, tingkat keaktifannya dari tanya jawab tersebut, hasil penugasan tiap individu. Karena sebagian besar di sekolah ini adalah semi bekerja sampingan, maka minat siswa terhadap pelajaran Sejarah Indonesia terlihat berbeda dengan siswa di sekolah negeri pada umumnya.”*

Melalui interaksi, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran sejarah. Mereka merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai. Menurut dari Bu Enneke mengatakan bahwa :

*“Akan tetapi disini siswa IPA lebih mengandalkan logika dan siswa IPS lebih mengandalkan kreativitas untuk menyerap materi yang saya ajarkan, namun kecerdasan akan mengikuti cara setiap siswa dalam memecahkan permasalahan selama penugasan”*

Penerapan gaya mengajar interaksional memungkinkan siswa untuk menjelaskan kembali materi dengan cara mereka sendiri. Diskusi kelompok dan interaksi dengan teman sebaya dapat memudahkan pemahaman konsep-konsep sejarah yang kompleks. Sehingga siswa terlibat aktif dalam diskusi dan pertanyaan, rasa ingin tahu mereka tentang sejarah bisa meningkat. Mereka lebih mungkin untuk meneliti lebih lanjut dan mengeksplorasi topik yang dibahas.

Meskipun cara mengajar ini memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan partisipasi siswa, Disisi lain juga dapat memiliki kekurangan terhadap minat belajar sejarah Indonesia. Dari hasil wawancara dengan Pak Khoiruddin sebagai kepala madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto mengatakan bahwasanya :



Gambar 4.7 Wawancara dengan kepala Madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

*“Tantangan yang kami hadapi pada saat workshop para guru, yang paling sering dikeluhkan yaitu manajemen kelas, karena tiap kelas itu memiliki karakteristik dan minat belajar yang berbeda sebab sebagian siswa ada yang bekerja paruh waktu, ada yang berfokus pada sekolah sehingga ketertarikan pada belajar juga berbeda. Kedua, adaptasi guru terhadap suasana kelas siswa. Kemungkinan besar jika guru mendapat kelas yang berisi siswa yang super aktif. Bisa menjadi tantangan setiap guru khususnya guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia untuk menyusun strategi cara mengendalikan, menghadapi dan mengatur suasana kelas menjadi lebih baik. Terkadang guru mengalami kesulitan untuk mengontrol kelas karena tidak sesuai dengan susunan manajemen yang ditetapkan.”<sup>31</sup>*

Namun, apabila guru terlalu fokus pada metode interaksional tanpa memberikan struktur yang jelas, siswa mungkin merasa bingung dan kehilangan arah. Karena setiap pembelajaran membutuhkan susunan khusus agar pembelajaran berjalan dengan semestinya.

## ii) Persepektif Siswa

<sup>31</sup> Khoiruddin, S.S, Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto, 30 Januari 2025. n.d



Gambar 4.8 Wawancara dengan salah satu Siswa kelas XII IPS 1

Namun pada pembelajaran Sejarah Indonesia yang terbilang menjenuhkan, mereka juga memahami tujuan-tujuan kegiatan belajar mata pelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Radittiya, salah satu siswa kelas XII IPS 1 bahwasanya :

*“Menurut saya sendiri terkait dengan Sejarah Indonesia yaitu pembelajaran yang membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu menyangkut bangsa Indonesia. Meskipun pembelajaran tersebut menurut dari teman-teman saya membosankan, tapi tanpa adanya pelajaran Sejarah Indonesia ini kita tidak bisa melatih logika dan menjadi berpikir kritis terhadap suatu peristiwa yang terjadi dengan sebab-akibat tertentu.”<sup>32</sup>*

Para siswa juga menemukan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Salsa salah satu siswa kelas XII IPA 1 bahwa :

*“Untuk momen berkesannya pada pembelajaran Sejarah Indonesia, Ketika kami diajak jalan-jalan atau terjun lapangan untuk secara langsung melihat situs peninggalan kerajaan berupa candi ataupun museum-museum yang menyimpan benda-benda peninggalan revolusi Indonesia berupa mobil, rumah, naskah-naskah yang masih tersimpan rapi, dan lain sebagainya.”<sup>33</sup>*

<sup>32</sup> Ahmad Radittiya Nur Azhari, Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1, 04 Februari 2025. n.d

<sup>33</sup> Annisa Citra Dwi Salsabilla, Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1, 04 Februari 2025. n.d

Selain itu, mereka mempunyai keinginan kuat guna berinteraksi dengan baik kepada sesama siswa maupun kepada guru. Seperti yang dikatakan oleh Salsabila, salah satu siswa kelas XII MIPA 1 bahwasanya :



Gambar 4.9 Wawancara dengan salah satu Siswa kelas XII IPA 1

*“Menurut saya, pengaruh gaya mengajar interaksional yang diterapkan oleh guru membuat saya lebih ingin belajar banyak sejarah Indonesia termasuk sejarah-sejarah yang belum saya ketahui dan ingin berinteraksi dengan aktif dengan guru.”*

Melalui gaya mengajar interaksional yang diterapkan oleh guru membuat mereka merasa nyaman dan giat belajar sekalipun materinya susah dipahami karena pada pembelajaran Sejarah Indonesia cenderung lebih ke penjelasan materi (teori).



Gambar 4.10 Beberapa siswa berebut menulis pada papan tulis didepan siswa dan guru

Gaya mengajar interaksional tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran akademis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial. Mereka belajar untuk bekerja sama dengan teman, mendengarkan pendapat orang lain, berkomunikasi secara efektif, mengkolaborasi ide-ide yang didapat antar satu sama lain, bernegosiasi terhadap permasalahan yang diperdebatkan untuk mencari titik solusi yang tepat, dan



Gaambar 4.11 Pembelajaran Sejarah Indonesia menggunakan poster sebagai penguat informasi

Siswa yang belajar melalui pengajaran interaksional cenderung lebih mengingat informasi karena keterlibatan aktif mereka. Pengalaman langsung dan diskusi dapat membantu memperkuat ingatan mereka tentang peristiwa dan tokoh sejarah. Menurut dari salah satu Siswa kelas XII IPS 1 mengatakan bahwasanya :

*“Saya merasa iya, lebih mudah diajarkan seperti itu dibandingkan diajarkan hanya guru saja yang berbicara, sedangkan kita tidak diajak interaksi itulah yang membuat saya dan teman-teman saya menjadi bosan pada saat jam pembelajaran*

*sejarah Indonesia karena pembelajaran ini memiliki materi dan penjabaran yang lebih luas.*”<sup>34</sup>

Dengan penerapan gaya mengajar interaksional, membuat suasana kelas bisa menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Lingkungan yang positif ini dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dalam membahas dan belajar tentang sejarah. Gaya mengajar interaksional sering kali mendorong guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa cenderung lebih tertarik, karena mereka dapat melihat relevansi sejarah dalam konteks modern dimasa sekarang.

## **2. Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

### **a. Minat belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

Minat belajar di kelas XII IPA maupun IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto sangat berbeda. Ketika melaksanakan observasi penelitian terkait dengan minat belajar siswa dikelas XII IPA 1 saat pembelajaran Sejarah Indonesia berlangsung, terlihat antusias mendengarkan dan tanya-jawab terkait dengan materi yang dijelaskan. Karena karakter yang memdominasi siswa dikelas XII IPA 1 cenderung siswa introvert dan patuh terhadap tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga memungkinkan pembelajaran yang telah disusun pada RPP dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala kecil untuk mengalami kebisingan/kecerobohan didalam kelas maupun diluar kelas. Menurut dari siswa kelas XII IPA 1 mengatakan bahwa :

---

<sup>34</sup> Festia, Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII IPS 1, 04 Februari 2025, n.d

*“Menurut saya, momen yang berkesan pada pembelajaran sejarah Indonesia yaitu Ketika kita disuruh membuat video dokumenter dalam mengerjakan Projek UAS Sejarah Indonesia yang bertemakan bukti peninggalan-peninggalan Kerajaan Majapahit. Meskipun saya dan teman-teman termasuk tim introvert, namun saya suka sekali yang namanya jalan-jalan atau travelling karena dengan belajar sambil jalan-jalan itu membuat pembelajaran ini semakin menyenangkan.”*

Namun, apabila guru terlalu fokus pada metode interaksional tanpa memberikan struktur yang jelas, siswa mungkin merasa bingung dan kehilangan arah. Hal ini juga, bisa mengurangi minat mereka untuk belajar lebih lanjut karena merasa tidak ada tujuan yang jelas. Menurut dari Afrizal, salah satu siswa kelas XII IPA 1 mengatakan bahwasanya :



Gambar 4.12 Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII IPA 1

*“Namun, menurut dari saya pribadi mengenai pembelajaran tersebut, jika bisa lebih diperbanyak lagi studi lapangannya karena saya dan teman-teman saya di kelas XII-IPA 1 ini lebih suka studi lapangan dibanding presentasi ataupun diskusi sehingga lebih banyak wawasan yang belum kita dapati di sekolah. Karena kalau hanya metode pembelajarannya menggunakan presentasi dan diskusi meskipun kami kelas MIPA pada umumnya memang menggunakan teori saja, otomatis teman-teman menjadi malas mengikuti pelajaran Sejarah Indonesia.”<sup>35</sup>*

Di dalam pembelajaran gaya mengajar interaksional, terkadang siswa yang lebih percaya diri atau dominan dapat mengambil kendali atas diskusi. Ini bisa membuat

<sup>35</sup> Afrizal Ryan, Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1, 04 Februari 2025. n.d

siswa lain merasa terpinggirkan, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat mereka terhadap pelajaran. Namun, fokus pada interaksi bisa mengarah pada pembahasan topik secara permukaan tanpa mendalami aspek-aspek penting dari sejarah Indonesia. Siswa mungkin merasa kurang mendapatkan wawasan yang mendalam, sehingga minat mereka terhadap pelajaran menurun. Dari bu Enneke mengatakan bahwasanya :

*“Biasanya saya sering menerapkan diskusi, presentasi, ice breaking, dan studi lapangan. Jika saya hanya menerapkan metode dan presentasi kemungkinan besar siswa kelas XII baik IPA/ IPS maupun dijenjang kelas lain merasa jenuh, tertekan, dan bosan. Terkadang adapula siswa dengan sengaja tidak masuk kelas karena pelajarannya sulit dipahami dan metode yang digunakan cuma monoton.”*

Akan tetapi, interaksi yang berlebihan atau diskusi tentang topik yang sensitif dalam sejarah bisa membuat beberapa siswa merasa tidak nyaman atau tertekan. Ini dapat menyebabkan penurunan minat dibelajar, terutama jika mereka merasa tidak mampu berpartisipasi atau berkontribusi. Menurut dari Intan, salah satu siswa kelas XII IPS 1 mengatakan bahwasanya :



gambar 4.13 Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII IPS 1

*“Kalau menurut saya secara pribadi iya, karena materi sejarah Indonesia ini banyak dan luas sehingga membutuhkan lebih banyak interaksi antar guru dan siswa untuk bisa membayangkan apa saja yang melatarbelakangi kejadian*

*tersebut hingga siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut. Akan tetapi, saya mewakili teman-teman introvert terkadang tertekan apabila disuruh untuk mewakili presentasi kelompok. Dibalik itu semua, teman-teman introvert juga berusaha untuk bisa melakukannya..”<sup>36</sup>*

Dalam upaya untuk menciptakan interaksi, ada kemungkinan bahwa guru mengabaikan penyampaian informasi sejarah yang penting. Siswa yang membutuhkan informasi dasar sebelum bisa berpartisipasi dalam diskusi mungkin merasa kurang siap, yang dapat menurunkan minat belajar. Sedangkan minat belajar siswa dikelas XII IPS 1 agak sulit ditingkatkan, karena karakter siswa yang mendominasi dikelas tersebut cenderung Ekstrovert/ aktif dibanding dengan kelas sebelah sehingga dalam pembelajaran

**b. Implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto :**

Pada penelitian yang dilaksanakan terkait dengan Gaya mengajar interaksional khususnya Guru IPS yang mengampu seluruh mata pelajaran yang berbaur IPS termasuk mata pelajaran Sejarah Indonesia, dimana menekankan komunikasi dua arah dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa implikasi penting terhadap minat belajar di masa sekarang yang didominasi oleh teknologi dan perubahan pola belajar sebagai berikut

**i.) Implikasi Bagi Guru :**

Dari Pak syakir mengatakan bahwasanya :

*“Namun, jika menurut saya sendiri pada peran kurikulum dalam pembelajaran lebih mudah memakai kurikulum merdeka dibanding dengan kurikulum K13 karena penerapan kurikulum merdeka lebih fleksibel bagi guru dalam menentukan metode yang cocok ketika mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang awalnya membosankan menjadi menarik. Dibandingkan dengan*

---

<sup>36</sup> Intan Nur Aini, wawancara dengan Siswa kelas XII IPS 1, 04 Februari 2025, n,d

*kurikulum merdeka terdapat batasan interaksi guru dengan murid karena menganut terstruktur yang dibuat pada RPP sehingga terkesan kurang fleksibel.”*

Adanya penerapan kurikulum, dapat mempengaruhi kinerja mengajar dan interaksi, guru terhadap siswa. Karena kunci tingkat minat belajar melalui interaksi, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran Sejarah Indonesia. Sebab dari inilah mereka merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai. Namun, untuk tipe guru yang aktif dan mengandalkan interaksi sering menggunakan metode seperti debat, studi lapangan sejarah, atau pembelajaran berbasis proyek.

## **ii.) Implikasi Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, mereka lebih memahami konteks dan relevansi sejarah berdasarkan observasi yang telah dilakukan, seperti kaitan antara peristiwa sejarah dengan situasi masa kini. Karena gaya mengajar interaksional memberikan penghargaan atas kontribusi siswa, yang mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar

Selain itu, penggunaan gaya mengajar interaksional tersebut melibatkan adanya diskusi kelompok dan interaksi juga sering kali memakan waktu dan penyampaian materi bisa menjadi lebih lambat dibandingkan dengan metode ceramah. Ini bisa menjadi tantangan dalam kurikulum yang padat dan memiliki keterbatasan waktu. Ditambah dengan dominasi siswa yang introvert atau pemalu mungkin merasa tertekan untuk berpartisipasi dalam diskusi. Yang menyebabkan beberapa siswa yang kurang percaya diri bisa merasa tertinggal dibandingkan dengan mereka yang lebih aktif berbicara.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru yang sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir.<sup>37</sup> Aktivitas belajar mengajar melibatkan kedua belah pihak, guru dan siswa. Jika guru hanya menyampaikan bahan pelajarannya saja, seolah menganggap siswa sebagai bejana kosong yang harus diisi dengan ilmu pengetahuan.

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa Gaya Mengajar Interaksional yaitu konsep gaya mengajar yang mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa berdiskusi serta menarik kesimpulan bersama-sama.<sup>38</sup> Ketika pembelajaran Sejarah Indonesia, guru menciptakan suasana ketergantungan di mana siswa bisa berbicara dan belajar dari diskusi serta pendapat beberapa siswa. Sebab pembelajaran Sejarah Indonesia ini secara langsung melatih keterampilan kritis siswa untuk memahami fakta sejarah Indonesia dengan benar.

Indikator gaya mengajar interaksional meliputi<sup>39</sup>: Pertama, Materi pelajaran mencakup berbagai masalah umum dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya dan

---

<sup>37</sup> Sofyan Asuke et al., “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa,” *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 1 (2023): 134–39, <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18689>.

<sup>38</sup> Diah Fitrotul Auliana et al., “*The Influence Of Interactional Teaching Style On The Independence Characters Of Elementary School Students* Keywords : Teacher Teaching Style , Independent Character , Elementary School Students introduction Teachers Have an Important Role in Determining S” XII, no. 2 (2021).

<sup>39</sup> Nani Agustina, “Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

zaman sekarang. Kedua, Pengajaran materi diajarkan dengan dua cara, yaitu melalui dialog atau tanya jawab antara guru dan siswa, serta antara siswa sendiri. Ketiga, Peran siswa yaitu mengutarakan pendapatnya tentang kenyataan, mendengarkan pendapat teman, memodifikasi ide-ide yang berbeda dan menemukan solusi efektif. Keempat Peran guru harus membuat suasana pembelajaran di mana siswa membutuhkan satu sama lain, agar mereka dapat menggabungkan ide dan pengetahuan bersama-sama untuk menemukan gagasan baru. Berikut ini Hasil analisis penelitian tentang Implikasi Gaya Mengajar interaksional Guru IPS pada mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto :

### **1. Perencanaan Pembelajaran dengan Gaya Mengajar Interaksional pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia**

Perencanaan gaya mengajar interaksional dalam pembelajaran Sejarah Indonesia bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, dialogis, dan kolaboratif antara guru dan siswa. Gaya mengajar ini sangat cocok untuk mata pelajaran sejarah karena mampu menggugah pemikiran kritis, diskusi, dan pemahaman kontekstual terhadap peristiwa masa lalu. Untuk penggunaan tipe Gaya Mengajar Interaksional pada Guru IPS atau guru pengampu mata pelajaran sejarah merupakan suatu strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat Belajar dalam pembelajaran Sejarah Indonesia pada siswa kelas XII IPA/IPS di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Maka dari itu, untuk perencanaan gaya mengajar membutuhkan susunan RPP dikarenakan masih menggunakan kurikulum 2013 dan media belajar yang akan digunakan sebelum melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia meliputi video pembelajaran, poster, dan powerpoint.

Teori yang sesuai pada perencanaan tersebut yaitu teori komunikasi edukatif. Teori ini diciptakan oleh Wilbur Schramm. Schramm mengembangkan model komunikasi yang menjelaskan bahwa proses komunikasi edukatif terjadi jika guru sebagai pengirim mampu menyusun pesan yang jelas dan sesuai konteks siswa.<sup>40</sup> Siswa sebagai penerima dapat menangkap makna sesuai dengan latar belakang dan pengalaman mereka, Terdapat umpan balik (feedback) sebagai komponen penting untuk mengetahui apakah pesan sudah diterima dengan benar dan mengacu pada *Field of Experience* yaitu proses komunikasi berhasil apabila guru dan siswa memiliki latar belakang pengetahuan yang cukup tumpang tindih.<sup>41</sup>

Jika diaplikasikan, guru merancang pengajaran dengan pendekatan interaktif yang mengakomodasi pengalaman siswa dan mendorong keterlibatan aktif dengan menyesuaikan susunan RPP meliputi identifikasi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian. Setelah itu, guru juga merancang waktu khusus untuk refleksi, diskusi kelompok, atau kuis interaktif sebagai bentuk feedback. Kemudian, materi yang disusun dalam bentuk yang komunikatif semisal visual, cerita, studi kasus, atau pertanyaan terbuka. Disertai dengan media (video, poster, presentasi interaktif) yang dipilih untuk memperkuat pemahaman siswa dan membangun koneksi dengan pengalaman mereka.

## **2. Pelaksanakan Pembelajaran dengan Gaya Mengajar Interaksional pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia**

---

<sup>40</sup> Pandhu Tanoyo, Sumardijati Sumardijati, and Ririn Puspita Tutiasri, "Hubungan Digital Story Telling Dengan Perilaku Impulsive Buying Remaja," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5668–76, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2557>.

<sup>41</sup> Hartina Batoa, S. P. "Teori-teori Komunikasi." *Komunikasi Sosial dan Lintas Budaya* (2024).

Seperti yang sudah diwawancarai oleh beliau bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, didalam perencanaan gaya mengajar interaksional akan diterapkan Materi pelajaran mencakup berbagai masalah umum dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya dan zaman sekarang. Melalui media yang digunakan seperti powerpoint, Poster, dan video pembelajaran. Pelaksanakan pada gaya mengajar interaksional ini menyesuaikan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Dalam pelajaran sejarah Indonesia, gaya ini dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga materi menjadi lebih relevan dan menarik. Minat belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Dalam mata pelajaran sejarah Indonesia, minat belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana materi disampaikan. Guru yang dapat memadukan cerita sejarah dengan konteks kekinian serta melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif cenderung lebih berhasil membangkitkan minat belajar.

Teori yang digunakan ketika pada kondisi tersebut yaitu Teori Konstruktivisme Sosial (Lev Vygotsky). Konsep utama pada teori ini mengacu Pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial antara dua orang atau lebih.<sup>42</sup> Sebab saat pembelajaran berlangsung, Guru bertindak sebagai fasilitator, bukan sumber informasi tunggal sehingga siswa belajar lebih efektif melalui diskusi, kerja kelompok, dan tanya jawab pada materi Sejarah Indonesia yang telah diajarkan. Kemudian, pada teori tersebut terdapat konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) yaitu jarak antara kemampuan yang dimiliki siswa secara mandiri dengan kemampuan yang bisa dicapai melalui bantuan dari orang lain (guru atau teman sebaya).

---

<sup>42</sup> Nabila Ardania et al., "Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas" 08, no. October (2024): 77–85, <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>.

Maksudnya dimana setiap siswa dapat mencapai potensi lebih tinggi melalui bantuan dari orang lain. Namun, guru juga harus memberikan dukungan sementara agar setiap siswa dapat berkembang ke tingkat berikutnya sesuai dengan kemampuannya. Seperti dijelaskan dalam Al-quran surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl Ayat 125)

### **3. Evaluasi Pembelajaran dengan Gaya Mengajar Interaksional pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia**

Dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia, minat belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana materi disampaikan. Guru yang dapat memadukan cerita sejarah dengan konteks kekinian serta melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif cenderung lebih berhasil membangkitkan minat belajar. Pendekatan menggunakan Gaya mengajar interaksional ini dapat mendorong hubungan dinamis antara guru dan siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, mengeksplorasi ide, dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran. Dalam pelajaran sejarah Indonesia, gaya ini dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga materi menjadi lebih relevan dan menarik. Evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan gaya mengajar

interaksional pada mata pelajaran Sejarah Indonesia bertujuan untuk menilai sejauh mana pendekatan ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman historis, dan kemampuan berpikir kritis. Evaluasi pada pembelajaran ini mencakup beberapa perspektif, yaitu :

i.) Perspektif guru :

Dari sisi guru, evaluasi pembelajaran dalam gaya mengajar interaksional mencakup:

1. Dari pemantauan Proses Belajar: Guru mengamati keterlibatan siswa, keaktifan dalam diskusi, dan kemampuan berpikir kritis. Penilaian dilakukan secara kontinu, baik secara formal (melalui tugas dan kuis) maupun informal (melalui observasi dan pertanyaan terbuka).
2. Penyesuaian Strategi Mengajar dapat membantu guru mengetahui efektivitas metode interaktif yang digunakan. Jika siswa kurang aktif, guru dapat menyesuaikan pendekatan, misalnya dengan mengubah bentuk diskusi atau menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.
3. Refleksi Diri: Guru juga melakukan refleksi atas kinerjanya sendiri. Evaluasi ini bisa diperoleh melalui umpan balik dari siswa atau rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas interaksi dan pengajaran. Evaluasi gaya mengajar yang digunakan tersebut lewat cara mengajar yang dilakukan berdasarkan penyusunan RPP sebelumnya melalui penilaian penugasan setiap siswa yang telah diberikan dari tugas kelompok maupun tugas individu dan penilaian formatif. Penilaian Formatif ini bertujuan untuk memantau proses belajar secara aktif dan berkelanjutan.<sup>43</sup> Pendekatan ini menekankan interaksi

---

<sup>43</sup> Batubara, Ulfah Nury, and Royhanun Siregar. *Mengembangkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Siswa dalam Pembelajaran Sejarah*. Penerbit NEM, 2022.

dua arah antara guru dan siswa, memungkinkan penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa secara real-time.

ii.) Perspektif Siswa :

Sementara itu, dari sisi siswa, evaluasi pembelajaran dalam gaya interaksional mencakup

1. Penilaian Keterlibatan guru : siswa ketika mengevaluasi sejauh mana mereka aktif dalam proses belajar, berpartisipasi dalam diskusi, dan memahami materi yang diajarkan melalui interaksi.
2. Umpan Balik terhadap Guru : Siswa memberikan masukan tentang cara guru mengajar, sejauh mana gaya mengajar tersebut memudahkan pemahaman, dan apakah mereka merasa nyaman dan didengar dalam proses belajar.
3. Penilaian Antar Teman (Peer Assessment): Dalam kerja kelompok atau proyek kolaboratif, siswa turut menilai kontribusi teman sekelompoknya. Hal ini memperkuat tanggung jawab individu dan kerja sama tim.

**B. Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

Gaya mengajar interaksional adalah pendekatan di mana guru dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan interaksi dua arah yang dinamis. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran seperti Sejarah Indonesia. Berikut ini penjelasan lebih lanjut :

**1. Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto cenderung rendah, Dikarenakan siswa kelas XII Sebagian besar sekolah disambil bekerja kecil-kecilan, sehingga minat belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia menjadi berkurang. Rendahnya tersebut menyebabkan diperlukan adanya peningkatan Minat belajar terhadap pembelajaran Sejarah Indonesia. Dan ditambah lagi dengan mata pelajaran Sejarah Indonesia yang kurang disukai Sebagian besar siswa kelas XII dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit dan penuh dengan hafalan teori-teori di dalam sejarah tersebut mulai dari waktu, tempat, penemu teori sampai dengan latar belakang yang mendasari sejarah tersebut

Menurut John Holland yang merupakan seorang ahli dalam bidang psikologi karier, menganggap minat sebagai faktor penting dalam pemilihan karier yang sesuai dengan kepribadian individu. Ia mengembangkan teori minat yang melibatkan enam jenis minat utama, yaitu *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*.<sup>44</sup> Maka, minat belajar di kelas XII IPA maupun IPS pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto sangat berbeda. Karena minat belajar juga dapat berasal dari kemampuan yang biasanya dilihat dari berapa nilai IQ yang dimiliki oleh siswa . setiap anak pasti memiliki nilai IQ yang berbeda – beda. Ketika dikelas guru sering menemukan anak yang aktif dan yang pasif dalam proses pembelajaran. seorang guru dituntut untuk

---

<sup>44</sup> Afriani Khairunnisa et al., “JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Minat Belajar Meningkatkan Kedisiplinan Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran” 5, no. 2 (2024): 200–204.

dapat mengajar suatu materi dalam waktu yang sama dengan banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh siswa.<sup>45</sup>

Ada beberapa indikator atau ciri pada minat belajar yang tercantum di bab sebelumnya yaitu pertama, mereka memahami tujuan-tujuan kegiatan belajar. Maksud dari tujuan kegiatan belajar, mereka tahu bahwa adanya pelajaran sejarah indonesia yang diajarkan disekolah, melatih tingkat daya pikir untuk memecahkan suatu permasalahan antara dimasa lampau dengan masa sekarang. Yang kedua, mereka menemukan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan. Ketiga, mereka mempunyai keinginan kuat guna berinteraksi dengan baik kepada sesama siswa maupun kepada guru. Keempat, mereka merasa nyaman dan giat belajar sekalipun materinya susah dipahami.

Berdasarkan dengan indikator tersebut, Ketika melaksanakan observasi penelitian terkait dengan minat belajar siswa dikelas XII IPA 1 dan XII IPS 1 saat pembelajaran Sejarah Indonesia berlangsung. Jika kita lihat di kelas XII IPA 1, terlihat antusias mendengarkan dan tanya-jawab terkait dengan materi yang dijelaskan. Karena karakter yang mendominasi siswa dikelas XII IPA 1 cenderung siswa introvert dan patuh terhadap tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga memungkinkan pembelajaran yang telah disusun pada RPP dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala kecil untuk mengalami kebisingan/ kecerobohan didalam kelas maupun diluar kelas. Sebab para siswa memahami tujuan-tujuan kegiatan belajar Sejarah Indonesia. Namun, apabila guru

---

<sup>45</sup> Ina Magdalena, Firsta Azzahra Pasyah, and Nurul Hasanah, "Implikasi Perbedaan Individu Peserta Didik Sekolah Dasar," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 283–97, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

terlalu fokus pada metode interaksional tanpa memberikan struktur yang jelas, siswa mungkin merasa bingung dan kehilangan arah<sup>46</sup>.

Hal ini juga, bisa mengurangi minat mereka untuk belajar lebih lanjut karena merasa tidak ada tujuan yang jelas. Akan tetapi, Interaksi yang berlebihan atau diskusi tentang topik yang sensitif dalam Sejarah Indonesia bisa membuat beberapa siswa merasa tidak nyaman atau tertekan. Ini dapat menyebabkan penurunan minat dibelajar, terutama jika mereka merasa tidak mampu berpartisipasi atau berkontribusi. Sedangkan minat belajar siswa dikelas XII IPS 1 agak sulit ditingkatkan, karena karakter siswa yang mendominasi dikelas tersebut cenderung ektrovert/ aktif dibanding dengan kelas sebelah sehingga dalam pembelajaran tersebut membutuhkan ide yang cemerlang atau kreatifitas untuk bisa menarik perhatian siswa agar mau belajar Sejarah Indonesia.

Namun dibalik itu, ternyata para siswa mempunyai keinginan kuat guna berinteraksi dengan baik kepada sesama siswa maupun kepada guru. Adanya gaya mengajar secara interksional (interaksi) membuat mereka merasa nyaman dikelas meskipun pelajaran yang dihadapi menurut Sebagian siswa kelas XII IPS terbilang cukup susah untuk dipelajairi. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surat An-najm ayat 39 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm ayat 39)

---

<sup>46</sup> Azam Syukur Rahmatullah and Chaer, “Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal.”

## **2. Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

MA Al-Islamy Sedati Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menerapkan gaya mengajar interaksional. Beberapa implikasi dari pendekatan ini pada minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia, antara lain :

### **a. Implikasi pada guru**

Gaya mengajar interaksional menekankan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, dengan tujuan meningkatkan partisipasi serta pemahaman melalui diskusi dan kolaborasi. Meskipun cenderung efektif untuk diterapkan disemua kelas termasuk dari kedua kelas tersebut, tipe gaya mengajar ini juga terdapat beberapa kendala yaitu dalam Mengelola Kelas Jika tidak dikendalikan dengan baik, diskusi yang aktif dapat berubah menjadi kebisingan dan mengganggu fokus siswa.

Guru mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga keteraturan kelas, terutama jika banyak siswa yang ingin berbicara secara bersamaan dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Sebab diskusi dan interaksi sering kali menyita waktu, penyampaian materi bisa menjadi lebih lambat dibandingkan dengan metode ceramah. Ini bisa menjadi tantangan dalam kurikulum yang padat dan memiliki keterbatasan waktu. Terlebih lagi seorang guru terkadang dituntut untuk memahami setiap kebutuhan belajar siswa. Karena banyak tugas berbasis diskusi dan bekerja kelompok, guru mungkin kesulitan menilai pemahaman individu secara objektif. Siswa yang kurang aktif dalam diskusi mungkin mengalami kesulitan menunjukkan pemahamannya.

Teori yang sesuai dengan kondisi tersebut yaitu Teori Humanistik yang dipopulerkan oleh Carl Rogers. Sebab teori tersebut, prinsip utamanya berfokus pada pembelajaran efektif yang terjadi dalam suasana bersifat empatik, terbuka, dan menghargai perasaan serta potensi siswa. Selain itu, di sisi lain seorang guru menjadi fasilitator yang mendukung dan empatik, menciptakan iklim kelas yang aman secara emosional, di mana siswa merasa nyaman berpendapat, serta menyesuaikan pendekatan mengajar dengan kebutuhan dan potensi individu siswa karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

#### **b. Implikasi pada siswa**

Penerapan gaya mengajar interaksional terbilang efektif pada saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Guru yang aktif dan mengandalkan interaksi sering menggunakan metode seperti debat, studi lapangan sejarah, atau pembelajaran berbasis proyek. Yang kedua, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, mereka lebih memahami konteks dan relevansi sejarah berdasarkan observasi yang telah dilakukan, seperti kaitan antara peristiwa sejarah dengan situasi masa kini. Karena Gaya mengajar interaksional memberikan penghargaan atas kontribusi siswa, yang mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Teori yang digunakan pada kondisi tersebut yaitu teori konstruktivisme sosial oleh Lev Vygotsky. Pada teori ini berfokus pada kegiatan Belajar sebagai proses aktif yang terbentuk melalui interaksi sosial, terutama dengan guru dan teman sebaya.<sup>47</sup> Jadi Siswa akan

---

<sup>47</sup> YULIA RAKHMA SALSABILA and MUQOWIM MUQOWIM, “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl),” *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

menjadi aktif dan kolaboratif dalam membangun pemahaman. Sebab lewat interaksi, menjadikan siswa belajar dalam Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu area di mana mereka bisa berkembang dengan bantuan orang lain serta Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, bukan sekadar menghafal ketika terdapat materi sejarah Indonesia yang belum dimengerti oleh siswa lain.

Tidak Cocok untuk Semua Siswa. Mungkin untuk siswa yang memiliki jiwa ekstrovert masih bisa santai untuk beradaptasi dengan hal gaya mengajar yang diterapkan oleh guru, namun untuk Siswa yang introvert atau pemalu tidak mungkin akan merasa tertekan untuk berpartisipasi dalam presentasi menyampaikan hasil. Karena ada Beberapa siswa yang kurang percaya diri bisa merasa tertinggal dibandingkan dengan mereka yang lebih aktif berbicara.

Keempat, Ketidakseimbangan dalam Partisipasi. Dalam beberapa kasus, siswa yang lebih dominan bisa mengambil alih diskusi, sementara siswa yang lebih pasif tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara. Hal ini dapat menghambat tujuan inklusivitas dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting bagi guru IPS menjadi guru sejarah untuk terus mengembangkan diri dan mencari cara-cara baru untuk membuat pembelajaran sejarah menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Haris Firmansyah, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (2024): 541–48, <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30416>.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil dari penelitian serta pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Gaya mengajar interaksional yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Sebab adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka, komunikatif, dan menyenangkan. Guru yang menggunakan gaya interaksional cenderung mengaitkan materi sejarah dengan konteks kehidupan siswa atau peristiwa aktual, sehingga membuat pelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
2. Dari proses mengajar interaksional membawa implikasi terhadap minat belajar baik guru maupun siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Melalui Pendekatan interaksional memperkuat hubungan interpersonal antara guru dan siswa, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa percaya diri, kenyamanan, dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Rasa kedekatan ini menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Sejarah Indonesia dengan antusias dan aktif. Guru pun diuntungkan karena dapat membangun kedekatan dengan siswa dan menciptakan kelas yang dinamis. Juga membuat siswa cenderung aktif tanya jawab. Pendekatan interaksional Sebaliknya, jika menggunakan gaya mengajar interaksional secara tidak maksimal, mengakibatkan manajemen kelas dan waktu pembelajaran yang ditetapkan menjadi terganggu hingga pada akhirnya terjadi kebisingan didalam kelas.

## B. Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai implikasi gaya mengajar interaksional guru IPS terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA AL-Islamy Sedati Mojokerto yaitu :

### 1. Bagi Madrasah :

Bagi madrasah, diharapkan untuk senantiasa dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan penggunaan teknologi informasi dan memberikan pengarahan terkait dengan kolaborasi gaya mengajar interaksional dengan penerapan teknologi dan informasi dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa.

### 2. Bagi Guru :

Diharapkan setiap guru mampu menguasai berbagai model pembelajaran dan menerapkannya melalui gaya mengajar interaksional. Guru diharapkan terus mengasah kemampuan komunikasi dan strategi pengajarannya dengan lebih melibatkan siswa dalam diskusi, tanya jawab, serta kegiatan kolaboratif.

Pendekatan interaksional tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif untuk berpikir kritis. Dan disertai dengan model pembelajaran tersebut agar memperkuat kreativitas dan ide melalui komunikasi serta saling interaksi dengan siswa

### 3. Bagi Siswa :

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi atau

menyampaikan pendapat. Dengan terlibat secara aktif, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Indonesia dapat meningkat dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

#### 4. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengembangkan kajian lebih lanjut tentang implikasi gaya mengajar terhadap minat belajar di mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda guna memperkaya hasil kajian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021
- Abdi Siburian et al., “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11202–9, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Afriani Khairunnisa et al., “JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Minat Belajar Meningkatkan Kedisiplinan Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran” 5, no. 2 (2024): 200–204.
- Agustina, N. *Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran*. (2017)
- Ajerin Karim, Haratua S Tiur Maria, and Venny Karolina, “Analysis of The Influence of Interactional Teachers’ Teaching Style on Students’ Activeness in The Learning Process in Indonesia,” *IJEES* 4 (October 2023).
- Asih, Eka Dewi. "Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021." *Jurnal Tadzakur* 2.2 (2022): 23-37.
- Azam Syukur Rahmatullah and Moh. Toriqul Chaer, “Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal,” *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 25–38, <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.197>.
- Azzahra, Wida. "Analisis Gaya Mengajar Guru Padamata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurul Furqoon Binjai." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 16-38..
- Batubara, Ulfah Nury, and Royhanun Siregar. *Mengembangkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Siswa dalam Pembelajaran Sejarah*. Penerbit NEM, 2022.
- Diah Fitrotul Auliana et al., “The Influence Of Interactional Teaching Style On The Independence Characters Of Elementary School Students Keywords: Teacher Teaching Style , Independent Character , Elementary School Students introduction Teachers Have an Important Role in Determining S” XII, no. 2 (2021).
- Disvia, Firstika Memoliana. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kelas X Sma Negeri 11 Muaro Jambi*. Diss. Universitas Jambi, 2024.
- Dwi Rohmawati, Rofiatun Nisa, and Hasyim, “Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah,” *IBTIDA Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2023): 78–89.
- Firdaus, Akhsanu Alfiannur. *Variasi gaya mengajar guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 5 Karanggeneng Lamongan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

- Fijriah, Halimatul, Septia Yulia Ningsih, and Gusmaneli Gusmaneli. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 5.2 (2024): 08-21.
- Hani Nurhayanti, Hendar Hendar, and Santika Dewi, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Kelas Iv Mi Hidayatul Muta'Alimin Kota Bekasi," *Jurnal Tahsinia* 1, no. 2 (2020): 108–16, <https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.170>.
- Haris Firmansyah, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (2024): 541–48, <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30416>.
- Hartina Batoa, S. P. "Teori-teori Komunikasi." *Komunikasi Sosial dan Lintas Budaya* (2024).
- Ina Magdalena, Firsta Azzahra Pasyah, and Nurul Hasanah, "Implikasi Perbedaan Individu Peserta Didik Sekolah Dasar," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 283–97, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Jamaluddin, Jamaluddin, "Minat Belajar," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lia Zulfatul Muhasanah, "Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Dan Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2021): 92–124, <https://doi.org/10.36835/au.v2i2.423>.
- Meni Handayani, "Achievement of Educational National Standards Based on Accreditation Result of Senior Secondary School in Jakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 179–201.
- M.Ikhzarullah, "Pentingnya Sebuah Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sejarah," 2022, 2013–15, <https://osf.io/kar7p/download>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage, 1994.
- Muhammad Sifaul; Asy'ari and Muhamad dan Haryono Priyatna, "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Nurul Falah Sukajadi Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Staiialhidayah* 2 (2020): 35.
- Nabila Ardania et al., "Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas" 08,no. October (2024): 77–85, <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>.

- Nur Annisa and Sri Kartikowati, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Kelas Xi Sma Ylpi Pekanbaru," *Jom Fkip Volume*, vol. 5, 2018.
- Pandhu Tanoyo, Sumardijjati Sumardijjati, and Ririn Puspita Tutiasri, "Hubungan Digital Story Telling Dengan Perilaku Impulsive Buying Remaja," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5668–76, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2557>.
- Sari, Monika Aprila, and Zafri Zafri. "Gambaran Minat Belajar Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA." *Jurnal Halaqah* 1.4 (2019): 460-468.
- Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Sofiana, Fina, et al. "Teori Dasar Pendidikan Multikultur dari Aspek Pengertian Sejarah dan Gagasan-Gagasannya." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5.1 (2022): 123-133.
- Sofyan Asuke et al., "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa," *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 1 (2023): 134–39, <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18689>.
- Suryaningrat, Erwin. "Pengertian, sejarah dan ruang lingkup kajian semantik (Ilmu Dalalah)." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 12.1 (2019): 105-125.
- Tita Andira Diahvitaloka and Iswati, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMK Triyasa Surabaya)," *Jurnal EMT KITA* 8, no. 1 (January 1, 2024): 42–48, <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.1819>.
- Yaakob, Mohm Faiz Mohd, and Diana Wulandari. "The Influence of Interactional Teaching Style on the Independence Characters of Elementary School Students." *Psychology* 63 (2020): 101893.
- Yulia Rakhma Salsabila And Muqowim Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.
- Wijaya, Hengki. "Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3.1 (2018): 1-10.

# **DAFTAR LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Sertifikat Turnitin :

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                       |
| <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b><br/> <b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b></p>                                                                                                                             |                                                                                                                                       |
| <p style="text-align: center;"><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                       |
| <p style="text-align: center;">Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/05/2025</p>                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                       |
| <p style="text-align: center;">diberikan kepada:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                       |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Angeli Carissa Sari                                                                                                                 |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : 210102110092                                                                                                                        |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial                                                                                                  |
| Judul Karya Tulis                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : IMPLIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS PADA MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-ISLAMY SEDATI MOJOKERTO |
| <p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>                                                                                                       |                                                                                                                                       |
| <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>  </div> <div>  <p style="text-align: right;">Kepala,<br/>Benny Afwadzi</p> </div> </div> |                                                                                                                                       |

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 4723/Un.03.1/TL.00.1/12/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

27 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala MA Al-Islamy Sedati Mojokerto  
di  
Mojokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

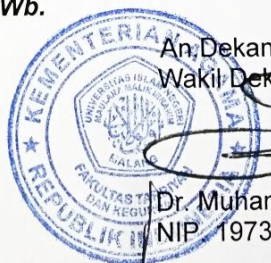
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

|                           |                                                                                                                                              |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                      | : Angeli Carissa Sari                                                                                                                        |
| NIM                       | : 210102110092                                                                                                                               |
| Jurusan                   | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)                                                                                                  |
| Semester - Tahun Akademik | : Ganjil - 2024/2025                                                                                                                         |
| Judul Skripsi             | : <b>Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto</b> |
| Lama Penelitian           | : <b>Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)</b>                                                                                     |

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

### Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian :



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL AL - ISLAMY**  
**MADRASAH ALIYAH "AL - ISLAMY"**  
**SEDATI - NGORO - MOJOKERTO**  
**TERAKREDITASI A**  
**NPSN. 20584243 NSM. 131235160020**

Website : <http://madrasahaliyahal-islamy.sch.id/> email : [maalislamvngoro@gmail.com](mailto:maalislamvngoro@gmail.com)

Alamat : Jl. Pasar Sedati Telp. 085730180197 Ngoro - Mojokerto

#### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 131/MA.Is/S.Ket/Ngr/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHOIRUDDIN, S.S.

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANGELI CARISSA SARI

NIM : 210102110092

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA. Al-Islamy Sedati dengan judul tesis **"Implikasi Gaya Mengajar Interaksional Guru IPS pada Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto"** mulai tanggal 13 Januari s/d 7 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Mojokerto, 18 Maret 2025

Kepala Madrasah,

KHOIRUDDIN, S.S

## Lampiran 4 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi :

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

|                                                                                   |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                             |
| Bimbingan proposal Skripsi                                                        | Jumat, 13 September 2024                                                          |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                   |
| Merevisi 1                                                                        |                                                                                   |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                   |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                 |
|  |  |

Bimbingan Ke - II

|                                                                                   |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                             |
| Bimbingan proposal Skripsi                                                        | Senin, 23 September 2024                                                          |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                   |
| Merevisi Bab 1 dan 2                                                              |                                                                                   |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                   |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                 |
|  |  |

40 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 39

Buku Kependidikan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bimbingan Ke - III

|                                                                                   |                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                              |
| Bimbingan proposal Skripsi                                                        | Senin, 30 September 2024                                                           |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                    |
| Merevisi Bab 1, 2, dan 3.                                                         |                                                                                    |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                    |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                  |
|  |  |

Bimbingan Ke - IV

|                                                                                   |                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                              |
| Bimbingan proposal Skripsi                                                        | Senin, 14 Oktober 2024                                                             |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                    |
| Merevisi Bab 1, 2, dan 3.                                                         |                                                                                    |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                    |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                  |
|  |  |

40 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

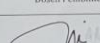
Buku Kependidikan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bimbingan Ke - V

|                                                                                     |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                                 | Tanggal Pembimbingan:                                                               |
| Bimbingan proposal Skripsi                                                          | Senin, 04 November 2024                                                             |
| Catatan Pembimbingan:                                                               |                                                                                     |
| Merevisi Bab 1, 2, dan 3 + TTD proposal                                             |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                        |                                                                                     |
| Mahasiswa:                                                                          | Dosen Pembimbing:                                                                   |
|  |  |

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

|                                                                                     |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                                 | Tanggal Pembimbingan:                                                                 |
| Bimbingan Skripsi Bab 4                                                             | Rabu, 22 Januari 2025                                                                 |
| Catatan Pembimbingan:                                                               |                                                                                       |
| Merevisi Bab 4 dan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi.                     |                                                                                       |
| Tanda Tangan                                                                        |                                                                                       |
| Mahasiswa:                                                                          | Dosen Pembimbing:                                                                     |
|  |  |

|                                                                                     |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                                 | Tanggal Pembimbingan:                                                                 |
| Bimbingan Skripsi Bab 4                                                             | Jumat, 14 Februari 2025                                                               |
| Catatan Pembimbingan:                                                               |                                                                                       |
| Merevisi Bab 4                                                                      |                                                                                       |
| Tanda Tangan                                                                        |                                                                                       |
| Mahasiswa:                                                                          | Dosen Pembimbing:                                                                     |
|  |  |

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 53

Buku Kepengabdian Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

|                                                                                   |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                             |
| Bimbingan Skripsi Bab 4                                                           | Kamis, 07 Februari 2025                                                           |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                   |
| Revisi Bab 4                                                                      |                                                                                   |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                   |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                 |
|  |  |

|                                                                                   |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                             |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 - 5                                                       | Selasa, 15 April 2025                                                             |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                   |
| Revisi Bab 4 dan 5                                                                |                                                                                   |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                   |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                 |
|  |  |

54 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Buku Kepengabdian Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

|                                                                                   |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                               |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 - 5                                                       | Kamis, 17 April 2025                                                                |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                     |
| Revisi Bab 4 dan 5                                                                |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                     |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                   |
|  |  |

|                                                                                   |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                               | Tanggal Pembimbingan:                                                               |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 - Abstrak                                                 | Kamis, 24 April 2025                                                                |
| Catatan Pembimbingan:                                                             |                                                                                     |
| Revisi Bab 4, 5, 6, dan Abstrak                                                   |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                      |                                                                                     |
| Mahasiswa:                                                                        | Dosen Pembimbing:                                                                   |
|  |  |

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 55

Buku Kepengabdian Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

|                                                                                     |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                                 | Tanggal Pembimbingan:                                                               |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 - Abstrak                                                   | Senin, 05 Mei 2025                                                                  |
| Catatan Pembimbingan:                                                               |                                                                                     |
| Revisi Bab 4 - Abstrak dan TTD persetujuan Dosen pembimbing untuk ujian Skripsi     |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                        |                                                                                     |
| Mahasiswa:                                                                          | Dosen Pembimbing:                                                                   |
|  |  |

|                                                                                     |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Topik Pembimbingan:                                                                 | Tanggal Pembimbingan:                                                               |
|                                                                                     |                                                                                     |
| Catatan Pembimbingan:                                                               |                                                                                     |
|                                                                                     |                                                                                     |
| Tanda Tangan                                                                        |                                                                                     |
| Mahasiswa:                                                                          | Dosen Pembimbing:                                                                   |
|  |  |

56 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

## **Lampiran 5 Pedoman Observasi :**

### **PEDOMAN OBSERVASI IMPLIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS PADA MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-ISLAMY SEDATI MOJOKERTO**

#### **A. Tujuan :**

Untuk memperoleh data dan informasi baik kondisi fisik maupun non fisik terkait implikasi gaya mengajar interaksional Guru IPS pada minat belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia di Ma Al-Islamy Sedati Mojokerto

#### **B. Aspek yang diamati :**

1. Gaya Mengajar Interaksional Guru
2. Minat Belajar Siswa Kelas XII
3. Suasana kelas ketika KBM

#### **C. Pedoman Observasi :**

1. Letak geografis MA Al-Islamy Sedati Mojokerto
2. Keadaan Siswa-siswi di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.
3. Keadaan lingkungan sekolah/madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto.
4. Menganalisis implikasi gaya mengajar interaksional guru pada minat belajar siswa

**Lampiran 6 Transkrip Observasi :**

**HASIL OBSERVASI IMPLIKASI GAYA MENGAJAR INTERAKSIONAL GURU IPS  
PADA MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI MA AL-  
ISLAMY SEDATI MOJOKERTO**

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025

Tempat Penelitian : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

| No                                                    | Aspek Yang diamati                                                                                                                                                                     | Ya | Tidak | Keterangan                                                                                      |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Gaya Mengajar Interaksional Guru</b>               |                                                                                                                                                                                        |    |       |                                                                                                 |
| 1.                                                    | Guru menerangkan materi yang disertakan dengan berbagai masalah umum dengan budaya dan zaman sekarang.                                                                                 | ✓  |       | Guru mampu memberikan materi dengan baik berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi masa ini. |
| 2.                                                    | Pengajaran materi diajarkan dengan dua cara, yaitu melalui dialog atau tanya jawab antara guru dan siswa, serta antara siswa sendiri.                                                  | ✓  |       | Pengajaran yang diterapkan berjalan dengan lancar Ketika pembelajaran berlangsung.              |
| 3.                                                    | Peran siswa yaitu mengutarakan pendapatnya tentang kenyataan, mendengarkan pendapat teman, memodifikasi ide-ide yang berbeda dan menemukan solusi efektif.                             | ✓  |       | Para siswa dapat melaksanakannya dengan baik melalui ide-ide yang didapat.                      |
| 4.                                                    | Peran guru harus membuat suasana pembelajaran di mana siswa membutuhkan satu sama lain, agar mereka dapat menggabungkan ide dan pengetahuan bersama-sama untuk menemukan gagasan baru. | ✓  |       | Guru telah melaksanakan dengan baik sesuai dengan manajemen kelas yang dirancang.               |
| <b>Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia</b> |                                                                                                                                                                                        |    |       |                                                                                                 |

|    |                                                                                                      |   |   |                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Siswa memahami tujuan-tujuan kegiatan belajar.                                                       | ✓ |   | Siswa mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dikelas.                                |
| 2. | Siswa menemukan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.                                | ✓ |   | Siswa mampu menemukan suasana pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih kondusif.      |
| 3. | Siswa mempunyai keinginan kuat guna berinteraksi dengan baik kepada sesama siswa maupun kepada guru. | ✓ |   | Siswa dapat mencapai keinginannya untuk berinteraksi lebih dekat dengan sesama siswa dan guru |
| 4. | Siswa merasa nyaman dan giat belajar sekalipun materinya susah dipahami.                             |   | ✓ | Sebagian Siswa masih belum bisa beradaptasi dengan baik ketika mendapat materi sulit dikelas  |

### Kegiatan Observasi I :

**Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025**

**Tempat : Kelas XII IPA 1 MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

**Pukul : 10.00-11.30**

**Tujuan Observasi : Menganalisis implikasi gaya mengajar interaksional guru ips pada**

**minat belajar mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati**

**Mojokerto**

**Kegiatan :**

Observasi pertama dilakukan pada jam pelajaran kelima dan keenam kelas XII IPA 1 pada hari jumat, 29 september] 2024. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dikelas XII IPA 1 MA Al-Islamy Sedati Mojokerto. Sebelum pembelajaran dimulai, berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas XII IPA 1. Setelah itu, guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa untuk memastikan apakah siswa didalam kelas tersebut sudah lengkap ataupun belum, dan memulai pembelajaran tersebut lewat menerapkan gaya mengajar interaksional dengan bantuan media pembelajaran yaitu video pembelajaran.

Jadi, diawal juga guru akan mencoba berinteraksi dengan siswa materi yang akan dibahas sekaligus menyampaikan materi apa yang akan disampaikan oleh guru. Materi Sejarah Indonesia yang diajarkan bertema Masa Orde Lama, Orde baru dan Reformasi di Indonesia. Namun, ditengah pembelajaran berlangsung, terdapat sebagian siswa ada yang berdiskusi, berbicara, bercanda dan sibuk sendiri dengan dunianya, sehingga mengabaikan beberapa materi yang disampaikan oleh guru dan menyita waktu mengajar untuk merendam kegaduhan tersebut. Akan tetapi kegaduhan tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan guru memberi tugas secara berkelompok dengan materi yang telah disampaikan.

Guru memberi tugas secara kelompok kepada siswa dengan menerapkan konsep *grup investigasi* bertujuan agar tercipta interaksi antar siswa dalam satu kelompok. Untuk peraturan tugasnya, 1 kelompok berisi 4 orang dan wajib memberi nama sejarah dikelompoknya misal Tim Proklamasi, Tim Pahlawan, Tim rengasdengklok, dll, dengan nama kelompok masing-masing. Setiap kelompok akan diberi tugas untuk menganalisis bagaimana awal mula dan dampak dari peristiwa peperangan yang terjadi di Indonesia. Apabila lembar kerja tersebut selesai dikerjakan, dipresentasikan secara langsung didepan dengan hasil yang telah didiskusikan serta tiap kelompok wajib bertanya kepada kelompok yang presentasi, dan begitu sebaliknya.

## **Kegiatan Observasi II :**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025**

**Tempat : Kelas XII IPS 1 MA Al-Islamy Sedati Mojokerto**

**Pukul : 12.00 -12.45**

**Tujuan Observasi : Menganalisis implikasi gaya mengajar interaksional guru ips pada**

**minat belajar mata pelajaran sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati**

**Mojokerto**

### **Kegiatan :**

Observasi kedua dilakukan pada jam pelajaran ketujuh dan kedelapan di kelas XII-IPS 1 pada hari 25 Januari 2024. Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas XII IPS 1. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa di kelas tersebut dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penerapan gaya mengajar guru bertipe interaksional ini dibantu dengan media belajar untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pada pembelajaran sejarah yaitu peta konsep dengan menampilkan gambar bagan pada 4 kertas yang telah diprint out. Karena materi sejarah Indonesia pada hari tersebut bertemakan kabinet-kabinet di Indonesia, maka dari 4 gambar tersebut berisi 4 kabinet yang akan dibahas yaitu kabinet Soekiman, kabinet Natsir, kabinet Burhanudin Harahap, dan kabinet Djuanda. Tugas tersebut dibagi menjadi 5 kelompok dalam satu kelas dan tiap kelompok diberi lembar kerja kelompok untuk pengerjaannya agar lebih mudah. Menyusun isi diskusi kelompok tersebut. Dalam Menyusun informasi dari keempat kabinet tersebut dibantu dengan materi di LKS dan browsing di handphone.

Untuk guru juga tetap mengawasi dan memberi bantuan jika ada salah satu kelompok yang kesulitan untuk memahami tugas kelompok tersebut namun sebisa mungkin siswa akan tetap mengerjakan proyek kelompok tersebut. Apabila tugas tersebut selesai, hasil dari pengerjaan diskusi kelompok tersebut dipresentasikan untuk mengetahui hasil perbedaan dan persamaan dari keempat kabinet yang ditemukannya. Setelah memaparkan hasilnya, kemudian perkelompok akan mengajukan tanya jawab sekaligus hasil yang ditemukan pada kelompok lain. Namun, sempat terjadi perdebatan antar siswa yang didominasi dengan siswa ekstrovert (siswa yang aktif) menyebabkan keramaian dikelas. Dengan adanya masalah tersebut, guru berusaha sebagai penengah untuk menengahi perdebatan yang dilakukan antar siswa. Dari penerapan diskusi dan presentasi pada pembelajaran Sejarah Indonesia, dapat membuka interaksi antar guru dan antar siswa. Selain itu, dengan memunculkan tanya jawab siswa kepada guru termasuk bentuk interaksi dalam penerapan gaya mengajar interaksional

## **Lampiran 7 Pedoman Wawancara :**

Kepala Madrasah :

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya gaya mengajar interaksional dalam meningkatkan minat belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia ?
2. Bagaimana bentuk dukungan sekolah adanya pelatihan/workshop bagi guru khususnya guru mata pelajaran sejarah Indonesia untuk mengimplementasikan gaya mengajar interaksional ?
3. Menurut bapak, sejauh mana keterlibatan wali murid dalam mendukung gaya mengajar interaksional dan minat belajar di bidang IPS, khususnya Sejarah Indonesia untuk saat ini ?
4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menilai efektivitas gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia ?
5. Bagaimana tantangan yang dihadapi ketika menerapkan gaya mengajar Interaksional di sekolah ini ?

Waka Kurikulum :

1. Bagaimana peran kurikulum dalam mendukung implementasi gaya mengajar interaksional oleh guru IPS, khususnya dalam pelajaran Sejarah Indonesia?
2. Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memastikan guru Sejarah Indonesia mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan gaya mengajar interaksional berdasarkan kurikulum di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?
3. Bagaimana strategi kurikulum sekolah untuk mengintegrasikan materi sejarah Indonesia dengan metode pengajaran interaksional?

4. Apa rencana sekolah kedepannya dalam mengembangkan metode pengajaran interaksional di kelas IPS/IPA berdasarkan kurikulum yang diterapkan, terutama untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?

Guru IPS mengajar sebagai Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia :

1. Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana bapak/ibu mendeskripsikan gaya mengajar interaksional, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?
2. Metode apa yang biasanya bapak/ibu gunakan untuk menciptakan suasana pada mata pelajaran Sejarah Indonesia?
3. Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang cenderung pasif atau tidak tertarik pada metode yang digunakan pada pembelajaran secara interaksional ?
4. Bagaimana kolaborasi ibu dengan guru lain dalam mengembangkan gaya mengajar interaksional untuk mata pelajaran sejarah ?
5. Bagaimana bapak/ibu beradaptasi dengan perubahan kurikulum atau kebutuhan siswa dalam konteks gaya mengajar interaksional?
6. Bagaimana cara bapak/ibu melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah setelah menerapkan gaya mengajar interaksional?
7. Bagaimana siswa merespons kegiatan pembelajaran secara interaksional, seperti diskusi, presentasi, atau studi lapangan sejarah?

Siswa Kelas XII (IPA & IPS) :

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia ?

2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?
3. Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia ?
4. Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ?

## Lampiran 8 Transkrip Wawancara :

### 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah :

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Khoiruddin, S.S.

Jabatan Narasumber : Kepala Madrasah MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya gaya mengajar interaksional dalam meningkatkan minat belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia ?  | Menurut saya, untuk gaya mengajar interaksional ini memang sangat penting diterapkan apalagi tipe gaya mengajar ini efektif bagi semua guru terutama guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia. Karena dengan adanya gaya mengajar ini membuat guru dapat berinteraksi dengan siswanya dan juga siswa dapat berinteraksi dengan guru secara langsung tentang materi yang disampaikan, apa saja kendalanya atau permasalahan yang terjadi dikelas, dan solusi pemecahan terhadap kendala tersebut yang dialami oleh para siswa. |
| 2. | Bagaimana bentuk dukungan sekolah adanya pelatihan/workshop bagi guru mata pelajaran sejarah Indonesia untuk mengimplementasikan gaya mengajar interaksional ? | untuk bentuk dukungannya berupa narasumber yang diundang dari pusat pendidikan kabupaten mojokerto melalui workshop terjadwal, penyediaan akses ke sumber belajar digital dengann membelikan lisensi untuk platform belajar online, seperti guru belajar dan berbagi, ruangguru, atau coursera, serta mengadakan forum atau seminar untuk mendorong guru untuk bergabung dengan komunitas pembelajaran seperti MGMP Sejarah Indonesia SMA kabupaten Mojokerto                                                                            |
| 3. | Menurut bapak, sejauh mana keterlibatan wali murid dalam mendukung gaya mengajar interaksional dan minat belajar di                                            | Untuk saat ini, wali murid juga masih support untuk guru yang telah mengajar dan tidak ada keluhan dari wali murid terhadap tingkat minat belajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | bidang IPS, khususnya Sejarah Indonesia untuk saat ini ?                                                                                                      | ketika disekolah pada saat pengambilan rapot ataupun disaat ada sosialisasi dari sekolah bagi wali murid, karena itu semua tergantung dari masing-masing wali murid menjadi orang tua yang membimbing dan mengarahkan anaknya untuk dapat giat belajar ke sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4. | Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menilai efektivitas gaya mengajar interaksional terhadap minat belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia ? | Langkah yang dilakukan yaitu dengan mengadakan workshop para guru setiap tahun 1 kali melalui penentuan indikator penilaian siswa, observasi kelas lewat pengamatan langsung saat metode interaksional diterapkan, monitoring dan feedback guru dalam menyusun laporan evaluasi berkala berdasarkan pengalaman di kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 5. | Bagaimana tantangan yang dihadapi ketika menerapkan gaya mengajar Interaksional di sekolah ini ?                                                              | Tantangan yang kami hadapi pada saat workshop para guru, yang paling sering dikeluhkan yaitu manajemen kelas, karena tiap kelas itu memiliki karakteristik dan minat belajar yang berbeda sebab sebagian siswa ada yang bekerja paruh waktu, ada yang berfokus pada sekolah sehingga ketertarikan pada belajar juga berbeda. Kedua, adaptasi guru terhadap suasana kelas siswa. Kemungkinan besar jika guru mendapat kelas yang berisi siswa yang super aktif. Bisa menjadi tantangan setiap guru khususnya guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia untuk menyusun strategi cara mengendalikan, menghadapi dan mengatur suasana kelas menjadi lebih baik. Terkadang guru mengalami kesulitan untuk mengontrol kelas karena tidak sesuai dengan susunan manajemen yang ditetapkan. |

## 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum :

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Akhmad Syakir, S.Pd

Jabatan Narasumber : Waka Kurikulum MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
|----|------------|---------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana peran kurikulum dalam mendukung implementasi gaya mengajar interaksional oleh guru IPS, khususnya dalam pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto?                                                          | Untuk kurikulum yang sedang kami gunakan di sekolah ini terutama pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum K13. Kurikulum merdeka ini diterapkan untuk jenjang kelas 10-11 dan kurikulum K13 diterapkan pada jenjang kelas 12. Namun, pada saat itu ada pengawas dari Pendidikan Kabupaten Mojokerto sendiri, maka sementara kami menggunakan pra kurikulum merdeka yang akan dipraktekan pada kelas XII baik MIPA maupun IPS. Namun, jika menurut saya sendiri pada peran kurikulum dalam pembelajaran lebih mudah memakai kurikulum merdeka dibanding dengan kurikulum K13 karena penerapan kurikulum merdeka lebih fleksibel bagi guru dalam menentukan metode yang cocok ketika mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang awalnya membosankan menjadi menarik. Dibandingkan dengan kurikulum merdeka terdapat batasan interaksi guru dengan murid karena menganut terstruktur yang dibuat pada RPP sehingga terkesan kurang fleksibel. |
| 2. | Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memastikan guru Sejarah Indonesia mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan gaya mengajar interaksional berdasarkan kurikulum yang digunakan di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ? | Yang akan dilakukan pihak sekolah yaitu dari kurikulum yang sudah kita terapkan melalui pelatihan atau lokakarya rutin (workshop) untuk memperkenalkan strategi pengajaran berbasis kurikulum terbaru (misalnya, Kurikulum Merdeka). Kemudian, mengadakan mentoring (pendampingan) dengan menugaskan guru senior atau pengawas untuk memberikan pendampingan intensif kepada guru Sejarah Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3. | Bagaimana strategi kurikulum sekolah untuk mengintegrasikan materi sejarah Indonesia dengan                                                                                                                                              | Untuk cara mengukurnya saya mengevaluasinya lewat workshop untuk para guru disekolah ini terutama guru mata pelajaran sejarah Indonesia, karena dari kegiatan tersebut saya bisa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | metode pengajaran interaksional di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto ?                                                                                                                                                           | memperbaiki dari keluhan para guru terhadap kurikulum yang diterapkan di sekolah ini. Terkadang adanya pergantian kurikulum yang telah ditetapkan oleh dinas Pendidikan kabupaten Mojokerto, membuat para guru mengalami kesulitan untuk beradaptasi lagi dengan kurikulum yang baru.                                                                                    |
| 4. | Apa rencana sekolah kedepannya dalam mengembangkan metode pengajaran interaksional di kelas IPS/IPA berdasarkan kurikulum yang diterapkan, terutama untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia di MA Al-Islamy Sedati Mojokerto? | Untuk rencana kedepannya berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, pihak sekolah mengembangkan projek based learning menggunakan digital entah itu akan kita adakan podcast daring seputar berbagai mata pelajaran yang akan dibincangkan dijam istirahat, terutama mata pelajaran Sejarah Indonesia, atau pengembangan jurnal singkat mengenai kunjungan studi trip. |

### 3. Wawancara dengan Guru IPS yang mengajar sebagai Guru Mata pelajaran Sejarah Indonesia :

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 September 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Yullianah Enneke, S.Pd

Jabatan Narasumber : Guru IPS yang mengajar sebagai guru pengampu Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

| No | Pertanyaan                                                                                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana bapak/ibu mendeskripsikan gaya mengajar interaksional, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia? | Menurut saya, dari gaya mengajar interaksional sendiri merupakan cara mengajar guru yang sering digunakan untuk menciptakan interaksi secara aktif antara guru dengan siswa pada pembelajaran mata pelajaran sejarah Indonesia. Karena mata pelajaran ini bisa dibilang membutuhkan banyak diskusi dan komunikasi untuk bisa berpikir secara logis dan kritis terhadap semua latar belakang peristiwa pada masa lalu |
| 2. | Apa saja rancangan strategi yang akan digunakan oleh ibu/bapak                                                                                 | Untuk rancangan pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>untuk menciptakan suasana interaktif didalam kelas baik MIPA/IPS berdasarkan kurikulum yang ada ?</p>                                             | <p>interaksional tersebut, sebelumnya saya menyiapkan 2 RPP dengan cara penyampaian materi yang berbeda sebagai pedoman mengajar yang akan saya lakukan dikelas. Karena antara kelas MIPA dan IPS cara belajar dan menerima materi dari saya berbeda juga. Cara belajar dan menerima materi saya Dikelas MIPA, cukup sesuai dengan RPP yang saya susun atau bisa dibilang didominasi siswanya patuh dan urut sesuai dengan penugasan yang telah saya sampaikan. Sedangkan di kelas IPS, menurut saya cukup sulit karena berhadapan dengan karakter siswa yang super aktif jadi didalam RPP tersebut saya menambahkan ice breaking atau penugasan berupa games agar saya dapat mengevaluasinya entah itu dari segi kecerdasan dalam memecahkan masalah, kekompakan, aktif untuk bernegosiasi, dan lain-lainnya.</p> |
| 2. | <p>Metode apa yang biasanya bapak/ibu gunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaksional ketika jam pelajaran Sejarah Indonesia ?</p> | <p>Biasanya saya sering menerapkan diskusi, presentasi, ice breaking, dan studi lapangan. Jika saya hanya menerapkan metode dan presentasi kemungkinan besar siswa kelas 12 baik IPA/ IPS maupun dijenjang kelas lain merasa jenuh, tertekan, dan bosan. Terkadang adapula siswa dengan sengaja tidak masuk kelas karena pelajarannya sulit dipahami dan metode yang digunakan cuma monoton.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | <p>Bagaimana ibu menangani siswa yang cenderung pasif atau tidak tertarik pada metode pembelajaran interaktif?</p>                                   | <p>Pada permasalahan ini, saya sering menemui siswa yang pasif (pendiam/Introvert) di kelas IPA/IPS Ketika pembelajaran sejarah Indonesia berlangsung. Maka dari itu, untuk mengajak siswa yang pasif melalui gaya mengajar interaksional yang digunakan secara langsung siswa yang pasif tersebut perlahan belajar menjadi aktif dan tidak lupa untuk selalu menanyakan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|    |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                        | kepahamannya terhadap materi sejarah Indonesia yang telah saya ajarkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4. | Bagaimana kolaborasi ibu dengan guru lain dalam mengembangkan gaya mengajar interaksional untuk mata pelajaran sejarah ?               | Untuk kolaborasi dengan guru lain terkait dengan pembelajaran sejarah, sebenarnya saya sering berdiskusi dengan guru lain baik itu sesama guru pengampu mata pelajaran sejarah maupun untuk guru mata pelajaran lain. Karena dengan berdiskusi tersebut, saya semakin tahu ciri/karakteristik kelas XII IPA & IPS sebelum menerapkan gaya mengajar interaksional.                                                                                                   |
| 5. | Bagaimana bapak/ibu beradaptasi dengan perubahan kurikulum atau kebutuhan siswa dalam konteks gaya mengajar interaksional?             | Terkait kurikulum yang diterapkan pada jenjang kelas XII ini, sebenarnya saya juga berusaha semaksimal mungkin untuk bisa beradaptasi dengan pergantian kurikulum karena untuk kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah sebenarnya memakai kurikulum K13 berhubung kemarin ada pengawas dari kabupaten, akhirnya saya memakai kurikulum pra merdeka untuk mengajar di kelas XII-IPA 1 sebagai bahan percobaan gaya mengajar interaksional ini.                        |
| 6. | Bagaimana cara ibu melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah setelah menerapkan pendekatan interaksional? | Saya melihat adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran yang saya ajar yaitu sejarah Indonesia melalui hasil ujian, dan hasil tingkat belajar berupa hasil proyek diskusi, tingkat keaktifannya dari tanya jawab tersebut, hasil penugasan tiap individu. Karena sebagian besar di sekolah ini adalah siswa semi bekerja sampingan, maka minat siswa terhadap pelajaran Sejarah Indonesia terlihat berbeda dengan siswa di sekolah negeri pada umumnya. |
| 7. | Bagaimana siswa merespons kegiatan pembelajaran interaktif, seperti diskusi, presentasi, atau studi lapangan sejarah?                  | Para siswa disini menunjukkan respon aktif Ketika kegiatan pembelajaran pada saat presentasi dan studi lapangan sejarah Indonesia karena menurut mereka lebih suka pembelajaran yang menyalurkan ide dan bereksplorasi                                                                                                                                                                                                                                              |

|  |  |                                                                                                                  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | membuat mereka belajar lebih menyenangkan dibanding saya mengajar materi dan melakukan presentasi tiap kelompok. |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**4. Wawancara dengan Siswa kelas XII :**

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Annisa Citra Dwi Salsabilla

Jabatan Narasumber : Siswa XII IPA 1

| No | Pertanyaan                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia ?                                                                                           | Menurutku, sejarah Indonesia kan menjelaskan berbagai peristiwa yang belum di ketahui oleh kita terkait dengan masa lalu.                                                                                                                                                                                            |
| 2. | Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan oleh guru melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?    | Iya, karena dengan guru menerapkan tipe mengajar seperti itu membuat saya dan teman-teman bisa secara langsung tahu dan paham dengan sejarah-sejarah yang belum kita dengar sebelumnya.                                                                                                                              |
| 3. | Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia | Untuk momen berkesannya, Ketika kami diajak jalan-jalan atau terjun lapangan untuk secara langsung melihat situs peninggalan kerajaan berupa candi ataupun museum-museum yang menyimpan benda-benda peninggalan revolusi Indonesia berupa mobil, rumah, naskah-naskah yang masih tersimpan rapi, dan lain sebagainya |
| 4. | Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ?                           | Menurut saya, pengaruh gaya mengajar interaksional yang diterapkan oleh guru membuat saya lebih ingin belajar banyak sejarah Indonesia termasuk sejarah-sejarah yang belum saya ketahui.                                                                                                                             |
| 5. | Adakah saran atau komentar tambahan mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ?                                                 | Untuk komentar dan saran terkait dengan pembelajaran sejarah Indonesia, kemungkinan tidak ada                                                                                                                                                                                                                        |

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Afrizal Ryan

Jabatan Narasumber : Siswa XII IPA 1

| No | Pertanyaan                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia                                                                                             | Kalau pendapat saya sendiri tentang sejarah Indonesia itu mata pelajaran yang membahas tentang peristiwa maupun tragedi-tragedi yang terjadi di masa lalu. Apalagi kita para siswa IPA juga lebih penasaran dengan materi apa saja yang tercantum dalam sejarah Indonesia.                                                                                                                                                     |
| 2. | Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?              | Saya merasa iya, lebih mudah diajarkan seperti itu dibandingkan diajarkan hanya guru yang berbicara, sedangkan kita tidak diajak interaksi itulah yang membuat saya dan teman-teman saya menjadi bosan saat pembelajaran sejarah Indonesia karena pembelajaran ini memiliki materi dan penjabaran yang lebih luas.                                                                                                             |
| 3. | Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia | Menurut saya, momen yang berkesan pada pembelajaran sejarah Indonesia yaitu Ketika kita disuruh membuat video dokumenter dalam mengerjakan Projek UAS Sejarah Indonesia yang bertemakan bukti peninggalan-peninggalan Kerajaan Majapahit. Meskipun saya introvert, namun saya suka sekali yang namanya jalan-jalan atau travelling karena dengan belajar sambil jalan-jalan itu membuat pembelajaran ini semakin menyenangkan. |
| 4. | Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ?                           | Untuk gaya mengajar bertipe interaksi ini menurut saya cukup berpengaruh besar pada pembelajaran ini khususnya di kelas XII-IPA 1, terkadang untuk memahami sejarah Indonesia itu sulit dan bingung untuk menjabarkan satu-persatu. Maka, dengan interaksi dari guru membuat suasana kelas tidak                                                                                                                               |

|    |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                         | semakin tertekan, bosan dan terkesan kaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 5. | Adakah saran atau komentar tambahan mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ? | Mungkin tidak ada saran atau komentar dari saya mengenai pembelajaran ini. Namun, menurut dari saya pribadi jika bisa lebih diperbanyak lagi studi lapangannya karena saya dan teman-teman saya di kelas XII-IPA 1 ini lebih suka studi lapangan dibanding presentasi sehingga lebih banyak wawasan yang belum kita dapati di sekolah. |

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025  
 Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto  
 Narasumber : Intan Nur Aini  
 Jabatan Narasumber : Siswa XII IPS 1

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia                                                                                               | Menurut saya pribadi, sejarah Indonesia termasuk mata pelajaran bagian IPS, namun salah satu pelajaran ini berisi peristiwa yang melatarbelakangi suatu kejadian atau tragedi tersebut dimasa lalu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2. | Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?                | Kalau menurut saya secara pribadi iya, karena materi sejarah Indonesia ini banyak dan luas sehingga membutuhkan lebih banyak interaksi antar guru dan siswa untuk bisa membayangkan apa saja yang melatarbelakangi kejadian tersebut hingga siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut. Akan tetapi, saya mewakili teman-teman introvert terkadang tertekan apabila disuruh untuk mewakili presentasi kelompok. Dibalik itu semua, teman-teman introvert juga berusaha untuk bisa melakukannya. |
| 3. | Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia ? | Momen yang berkesan Ketika menggunakan gaya mengajar interaksional, Ketika saya dan teman-teman kelas XII IPS 1 melaksanakan studi banding didaerah Bangsal,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                               | Mojkerto Bersama dengan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia, disitu beliau menerangkan sekaligus mengajak kita berkeliling seperti pemandu wisata untuk melihat situs peninggalan majapahit yang masih tersisa. |
| 4. | Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ? | Pengaruhnya sangat besar, karena melalui metode yang diterapkan oleh guru seperti itu membuat saya yang awalnya tidak suka sejarah Indonesia menjadi lebih bersemangat untuk belajar                              |
| 5. | Adakah saran atau komentar tambahan mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ?                       | Untuk saran dari saya, ditambahin games atau ice breaking di jam pelajaran siang, karena kalau sudah masuk siang terkadang teman-teman udah mulai bosan dan ngantuk                                               |

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025  
 Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto  
 Narasumber : Festia  
 Jabatan Narasumber : Siswa XII IPS 1

| No | Pertanyaan                                                                                                                                 | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran sejarah Indonesia                                                                                | Yang saya ketahui tentang sejarah Indonesia yaitu salah satu mata pelajaran bagian dari IPS yang membahas terkait dengan latar belakang terjadinya suatu peristiwa yang terjadi di Indonesia pada masa lalu dan kontribusi dari adanya peristiwa tersebut untuk masa yang akan datang.      |
| 2. | Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia Ketika diajarkan melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa? | Menurut saya lebih mudah, karena sejarah Indonesia itu cenderung lebih banyak menghafal dan memahami materi yang membuat siswa juga menjadi bosan jika belajar secara mandiri dan adanya interaksi lewat guru membuat saya dan teman-teman menjadi lebih tertarik dengan sejarah Indonesia. |
| 3. | Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya                                                                           | Momen berkesan buat saya Ketika kita presentasi kelompok melalui lembar                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia                                        | kerja yang saya dapat Ketika satu kelas mendapat tugas untuk studi lapangan ke museum di Mojokerto atau Surabaya untuk mendeskripsikan apa saja peninggalan-peninggalan sejarah Indonesia yang masih disimpan dimuseum tersebut.                                            |
| 4. | Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ? | Menurut saya, pengaruh gaya mengajar guru yang diterapkan cukup penting karena terkadang guru juga melihat karakter siswa tiap kelas dan tiap jurusan. Maka, dari itu untuk tipe gaya mengajar guru ini lebih efektif dibanding dengan metode mengajar guru secara monoton. |
| 5. | Adakah saran atau komentar tambahan mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ?                       | Untuk saran dan komentar mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia, saya merasa tidak ada, hanya saja ketika mengajar diusahakan jangan tergesa-gesa.                                                                                                                         |

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Tempat : MA Al-Islamy Sedati Mojokerto

Narasumber : Ahmad Radittiya Nur Azhari

Jabatan Narasumber : Siswa XII IPS 1

| No | Pertanyaan                                                       | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat kamu tentang mata pelajaran sejarah Indonesia | Menurut saya sendiri terkait dengan Sejarah Indonesia yaitu pembelajaran yang membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu menyangkut bangsa Indonesia. Meskipun pembelajaran tersebut menurut dari teman-teman saya membosankan, tapi tanpa adanya pelajaran Sejarah Indonesia ini kita tidak bisa melatih logika dan menjadi berpikir kritis terhadap suatu peristiwa yang terjadi dengan sebab-akibat tertentu. |

|    |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi sejarah Indonesia ketika diajarkan melalui gaya mengajar interaksional ? Jika iya, mengapa?              | Secara pribadi, lebih mudah diajar dengan cara seperti itu dibanding guru hanya mengajar dengan metode ceramah ,karena Sejarah Indonesia sendiri pelajarannya membutuhkan pemikiran kritis untuk memahami latar belakang setiap peristiwa.                                                                                                           |
| 3. | Menurut kamu, adakah momen yang berkesan ketika menggunakan gaya mengajar interaksional dari guru membuat kamu lebih tertarik belajar sejarah Indonesia | Momen yang berkesan ketika menerapkan gaya mengajar guru tersebut, pada saat melaksanakan diskusi dengan konsep grup investigasi. Jadi, dari konsep inilah seakan-akan kita menjadi detektif untuk memecahkan sebuah permasalahan peristiwa yang terjadi, sehingga dari peran inilah membuat saya dan teman-teman tertarik belajar Sejarah Indonesia |
| 4. | Seberapa besar pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru terhadap minatmu untuk belajar sejarah Indonesia lebih lanjut ?                           | Pengaruh gaya mengajar interaksional dari guru sangat penting karena minat belajar sejarah indonesia di sekolah ini bisa dikatakan menurun, mengingat mayoritas teman-teman disekolah yaitu bekerja paruh waktu, jadi setelah sepulang sekolah mereka langsung bekerja.                                                                              |
| 5. | Adakah saran atau komentar tambahan mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia yang ingin kamu sampaikan ?                                                 | Untuk saran dan komentar terkait dengan pembelajaran Sejarah Indonesia mungkin dari saya tidak ada.                                                                                                                                                                                                                                                  |

**Lampiran 9 Data Informan :**

| <b>No</b> | <b>Nama Informan</b>        | <b>Tempat wawancara</b>       | <b>Tanggal</b>           | <b>Ket</b>                                      |
|-----------|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>1.</b> | Khoiruddin, S.S             | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Sabtu, 30 Januari 2024   | Kepala Madrasah                                 |
| <b>2.</b> | Akhmad Syakir, S.Pd         | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Sabtu, 30 Januari 2024   | Waka kurikulum                                  |
| <b>3.</b> | Yullianah Enneke, S.Pd      | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Rabu, 25 Januari 2024    | Guru IPS/ Guru mata pelajaran Sejarah Indonesia |
| <b>4.</b> | Annisa Citra Dwi Salsabilla | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPA 1                           |
| <b>5.</b> | Afrizal Ryan                | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPA 1                           |
| <b>6.</b> | Siti Yahmini                | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPA 1                           |
| <b>7.</b> | Asmaul Chasanah             | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPS 1                           |
| <b>8.</b> | Muhammad Febba Auliadin     | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPS 1                           |
| <b>9.</b> | Intan Nur Aini              | MA Al-Islamy Sedati Mojokerto | Selasa, 04 Februari 2025 | Siswa kelas XII IPS 1                           |

|            |                            |                                     |                             |                          |
|------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| <b>10.</b> | Festia                     | MA Al-Islamy<br>Sedati<br>Mojokerto | Selasa, 04<br>Februari 2025 | Siswa kelas XII<br>IPS 1 |
| <b>11.</b> | Ahmad Radittiya Nur Azhari | MA Al-Islamy<br>Sedati<br>Mojokerto | Selasa, 04<br>Februari 2025 | Siswa kelas XII<br>IPS 1 |

**Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian :****Wawancara dengan Kepala Madrasah****Wawancara dengan Waka Kurikulum**

**Wawancara dengan guru IPS sebagai Guru Mata Pelajaran  
Sejarah Indonesia**



**Wawancara dengan siswa kelas XII MIPA 1**



**Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1**



**Dokumentasi Menganalisis implikasi dari penerapan Gaya Mengajar Interaksional di Kelas XII-IPA 1 & Kelas IPA 1**

**Lampiran 11 RPP Mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XII :**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Madrasah : MA. Al-**

**Islamy Kelas/Semester :**

**12/Ganjil**

**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia**

**Materi pokok : Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi  
bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin**

**Alokasi waktu : 2 x pertemuan (@ 30 menit)**

**A. KOMPETENSI INTI (KI):**

|        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KI 1 : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| KI 2 : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia                                                                 |
| KI 3 : | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan                                                                                                                                                                                                   |

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------------------|---------------------------------|
|------------------|---------------------------------|

|                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.1 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p>    | <p>3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber belajar tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.1.2 Menjelaskan hasil identifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.1.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.1.4 Menyebutkan tokoh-tokoh penting pada masa Demokrasi Terpimpin</p> |
| <p>4.1 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi</p> | <p>4.1.1 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|                                                           |                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis | ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin<br>4.1.2 Menyajikan hasil penelitian tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penyajian permasalahan materi tentang Demokrasi Terpimpin, peserta didik mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. Melalui diskusi pemecahan masalah dan kolaborasi, peserta didik mampu membuat laporan hasil rekonstruksi tentang pemecahan masalah dalam bentuk laporan tertulis dan/atau media lainnya Serta mampu menumbuhkan kembangkan sikap mandiri, percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab dengan baik dan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Perkembangan kehidupan politik, ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin

- a. Dekrit Presiden 5 Juli 1959
- b. Demokrasi Terpimpin

### E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : *Group Investigation*

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Pertemuan Pertama

| Kegiatan           | Sintaks Model Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|--------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> |                            | <b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam pada peserta didik di kelas, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik di kelas sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menanyakan kabar dan Memeriksa kesiapan</li> </ol> | 5"            |

|             |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|-------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|             |                                        | <p>fisik dan psikis peserta didik dengan cara gerak berdiri, duduk &amp; pindah tempat</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan permasalahan masa kini</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Demokrasi terpimpin</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan di kelas</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kali itu</li> <li>2. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, KKM</li> <li>3. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> <li>5. Pendidik &amp; peserta didik Membuat kesepakatan belajar</li> </ol> |     |
| <b>Inti</b> | <b>Tahap 1</b><br>Penyajian<br>Masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Situasi Ekonomi dan Politik pada Masa Demokrasi Terpimpin</i> dengan cara diberikan video pidato presiden Soekarno “Penemuan kembali revolusi Kita”.</li> </ol> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=A2H0L8gVb1A">https://www.youtube.com/watch?v=A2H0L8gVb1A</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diminta untuk menghubungkan hasil pengamatan dengan materi yang akan dipelajari tentang Perkembangan kehidupan politik, ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin secara mandiri dan bertanggung jawab.</li> <li>3. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik berkolaborasi untuk</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 15” |

|                       |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|                       |                                                                                    | <p>mengidentifikasi sebanyak mungkin topik-topik berkaitan dengan Video yang disajikan dan memulai pengisian LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok belajar untuk memilih 1 topik utama</li> <li>5. Pendidik mengarahkan kepada peserta didik bersama-sama untuk memilih topik diskusi yang tidak sama dengan kelompok lain</li> <li>6. Peserta didik diarahkan berkolaborasi untuk menentukan permasalahan yang muncul dari topik utama yang terpilih</li> </ol>                        |     |
|                       | <p><b>Tahap 2</b><br/>Pengorganisasian<br/>Proses<br/>penyelesaian<br/>masalah</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membimbing setiap kelompok untuk menentukan metode investigasi yang dikembangkan untuk memecahkan masalah.</li> <li>2. Kelompok belajar bertanggung jawab menyusun rencana investigasi yang berisi, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah apa saja yang akan di investigasi,</li> <li>• bagaimana cara melakukan investigasi,</li> <li>• alat/media/bahan apa yang digunakan untuk menginvestigasi dan</li> <li>• bagaimana cara melaporkan investigasi</li> </ul> </li> </ol> | 15" |
|                       | <p><b>Tahap 3</b><br/>Membimbing<br/>Penyelidikan<br/>Kelompok</p>                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membimbing Peserta didik untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam laporan LKPD</li> <li>2. Kelompok belajar berdiskusi membagi tugas investigasi sesuai dengan masalah yang ditemukan</li> <li>3. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi mengenai topik permasalahan yang dipilih</li> </ol>                                                                                               | 20" |
| <p><b>Penutup</b></p> |                                                                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara mandiri</li> <li>2. Pendidik bersama peserta didik merefleksi kegiatan belajar dan dituangkan dalam buku catatan</li> <li>3. Peserta didik diberikan tugas bertanggung jawab melanjutkan kegiatan investigasi</li> <li>4. Pendidik menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).</li> </ol>                                                                                                     | 5"  |

## Pertemuan Kedua

| Kegiatan           | Sintaks Model Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Alokasi Waktu |
|--------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> |                            | <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam pada peserta didik di kelas, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik di kelas sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menanyakan kabar dan Memeriksa kesiapan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memeriksa buku bawaan peserta didik, dan media/alat/bahan yang akan dipakai presentasi</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Demokrasi terpimpin</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan di kelas</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kali itu</li> <li>2. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, KKM</li> <li>3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> </ol> | 5"            |

|                |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Inti</b>    | <b>Tahap 4</b><br>Pengembangan<br>Dan Penyajian<br>Hasil<br>Penyelesaian<br>Masalah        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompok menyajikan Hasil pencarian sumber-sumber materi yang telah dianalisa dan divalidasi mengenai topik yang telah dipilih secara mandiri</li> <li>2. Peserta didik dalam kelompok berkolaborasi menggabungkan beragam informasi yang telah mereka dapatkan menjadi satu kesimpulan yang utuh</li> </ol> | 15" |
|                | <b>Tahap 5</b><br>Menganalisis &<br>Mengevaluasi<br>Proses<br>Pemecahan<br>Masalah         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan 2 orang dari kelompok mempresentasikan hasil analisisnya secara kreatif</li> <li>2. Kelompok lain menanggapi (tanya jawab/diskusi)</li> </ol>                                                                                                                                                                         | 35" |
|                | <b>Catatan : Pendidik mengawasi jalannya proses diskusi dan melakukan proses penilaian</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |
| <b>Penutup</b> |                                                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik.</li> <li>3. Pendidik menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).</li> </ol>                                                                         | 5"  |

## 2. Media/Alat, Bahan dan Sumber belajar

1. Media/Alat : Video/infokus, Laptop, HP
2. Bahan : LKPD, LKS
3. Sumber Belajar :
  - Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI. *Sejarah Indonesia Kelas XII Semester I* (Buku Pendidik). Jakarta: Kemendikbud, 2014.
  - Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI. *Sejarah Indonesia Kelas XII Semester I* (Buku Peserta didik, Pedoman Kelas XI Wajib). Jakarta: Kemendikbud, 2014.
  - Poesponegoro, Marwati Djoened. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
  - Ricklef, M.C. *Sejarah Indonesia Modern: 1200-2004*. Jakarta: Serambi, 2004.
  - Internet

## 3. Penilaian

1. Jenis dan Teknik penilaian
  - b. Jenis
    - Sikap : penilaian proses
    - Pengetahuan : tes formatif dan sumatif
    - Keterampilan : penilaian proses

- c. Teknik
  - Sikap : observasi
  - Pengetahuan : penugasan
  - Keterampilan : unjuk kerja (presentasi & Laporan)
- 2. Instrumen Penilaian
  - Sikap : (terlampir)
  - Pengetahuan : (terlampir)
  - Keterampilan : (terlampir)

#### 4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial :  
 Pemberian pendalaman materi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin  
 Pemberian soal :
  - Salah satu tujuan dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 adalah .....
  - Salah satu isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah .....
2. Pengayaan :
  - a. Pendidik dan peserta didik Bersama-sama membuat rangkuman indikator yang tidak mampu dicapai
  - b. Peserta didik belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
  - c. Pendidik menekankan pentingnya menunjukkan sikap rendah hati, karena telah mencapai KKM. Dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.
 Pemberian soal :
  - Salah satu tujuan dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 adalah .....
  - Salah satu isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah .....

Ngoro, 20 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala MA. Al-Islamy

Guru

Khoiruddin, S.S.

Yullianah Enneke, S.Pd.

NIP. -

NIP.-

## BIODATA PENULIS



Nama : Angeli Carissa Sari  
 NIM : 210102110092  
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 06 Maret 2003  
 Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Tahun Masuk : 2021  
 No. HP : 085730370925  
 Alamat : Dsn.Wonosari, Ds.Wonosari, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur  
 Email : angelicharisa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

|           |                                  |
|-----------|----------------------------------|
| 2009-2015 | SDN Wonosari                     |
| 2015-2018 | SMPN 1 Ngoro                     |
| 2018-2021 | SMAN 1 Ngoro                     |
| 2021-2025 | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |